

ISSN 2746-5616
(MEDIA CETAK)

BULETIN MKG



BMKG

VOL. 7 NO. 05/MEI/2023



Jendela Informasi Meteorologi Klimatologi
dan Geofisika Wilayah Tangerang - Banten
dan Sekitarnya

STASIUN GEOFISIKA KELAS I TANGERANG

REDAKSI

PEMIMPIN

SUWARDI, S.Si

PENANGGUNG JAWAB

DINDA AYU A. P., S.Si, M.SC

KETUA PELAKSANA

TATA SUBRATA, S.Si

WAKIL PELAKSANA

TEGUH SUROYO, S.Si

TIM REDAKSI :

Penanggung Jawab Data Gempabumi:

Dinda Ayu A. P.

Sri Hartatik

Amalia Nasrurroh

Penanggung Jawab Data Kelistrikan Udara:

Nindita Dewi Tiurlan

Tata Subrata

Eka Nurjanah Wulandari

Penanggung Jawab Data Magnetbumi:

Sri Hartatik

Tata Subrata

Penanggung Jawab Data Tanda Waktu:

Dinda Ayu A. P.

Penanggung Jawab Data Klimatologi:

Dinda Ayu A. P.

Fanny Noor Agustiani

Editor

Eka Nurjanah Wulandari

Amalia Nasrurroh

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Buletin Bulanan Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang VOL. 7 No. 04/MEI/2023. Buletin Bulanan Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang dibuat sebagai bagian dari tanggung jawab pelaksanaan kegiatan operasional geofisika setiap bulan. Buletin ini memuat informasi mengenai produk-produk geofisika dan klimatologi yang dihasilkan oleh Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang selama kurun waktu 1 (satu) bulan.

Produk informasi geofisika dan klimatologi harus sampai kepada pengguna sesegera mungkin sesuai dengan kebutuhan melalui peningkatan pelayanan, salah satunya menggunakan media Buletin Bulanan sehingga dapat digunakan sebagai salah satu bahan acuan untuk kepentingan masyarakat luas. Semoga Buletin MKG dapat memberikan informasi yang efektif dan bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan. Kedepannya kami berusaha untuk meningkatkan isi dan kualitas buletin ini. Demi sempurnanya buletin ini, saran dan masukan sangat kami harapkan.

Tangerang, Mei 2023
Kepala Stasiun Geofisika
Kelas I Tangerang

Suwardi

» DAFTAR ISI

ISSN 2746-5616 (MEDIA CETAK)

01-04

KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
PROFIL STASIUN
PENDAHULUAN

05

**INFORMASI
GEOFISIKA**

GEMPABUMI TERCATAT
HASIL ANALISIS GEMPABUMI
MONITORING DAN TINJAUAN AKTIVITAS
KEGEMPAAN
HASIL ANALISIS PETIR
HASIL ANALISIS VARIASI MAGNETIK HARIAN
FASE BULAN
KEDUDUKAN MATAHARI
WAKTU TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI & BULAN
WAKTU SHOLAT

15

**INFORMASI
KLIMATOLOGI**

CURAH HUJAN HARIAN
SUHU UDARA
PENYINARAN MATAHARI
KELEMBABAN UDARA
ANGIN

18

**INFORMASI
MKG**

A. WORKSHOP PENYUSUNAN DRAFT NOL RENCANA
KONTINGENSI BENCANA GEMPA BUMI DAN
TSUNAMI DI KABUPATEN LEBAK DAN KABUPATEN
PANDEGLANG
B. KUNJUNGAN JICA (JAPAN INTERNATIONAL
COOPERATION AGENCY) KE STASIUN GEOFISIKA
KELAS I TANGERANG
C. SAFARI MITIGASI LIBUR LEBARAN TAHUN 2023
DI KOTA CILEGON, KEK TANJUNG LESUNG, DAN
HOTEL MAMBRUK OLEH STASIUN GEOFISIKA
KELAS I TANGERANG
D. UJI AKTIVASI SIRINE DI PROVINSI BANTEN
E. PENGAMATAN GERHANA MATAHARI HYBRID DAN
PENGAMATAN HILAL PENENTU AWAL BULAN
SYAWAL 1444 H OLEH STASIUN GEOFISIKA KELAS I
TANGERANG
F. INTENSITAS GEMPABUMI SKALA MODIFIED
MERCALLI INTENSITY (MMI)
G. LANGKAH-LANGKAH PENYELAMATAN
GEMPABUMI
H. TAS SIAGA BENCANA

26

TAHUKAH ANDA?





PROFIL STASIUN GEOFISIKA KELAS I TANGERANG



SEJARAH SINGKAT

Stasiun Geofisika Tangerang didirikan pada tahun 1957 dan merupakan Stasiun Magnet Bumi yang semula pindahan dari Stasiun Magnet Bumi yang berada di Pulau Keeper (Kepulauan Seribu). Lokasi Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang terletak pada Longitude 106°38'48.8" BT serta Latitude 06°10'17.8" LS dengan elevasi 11.37 m.

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Peraturan Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Nomor: KEP.11 Tahun 2014.

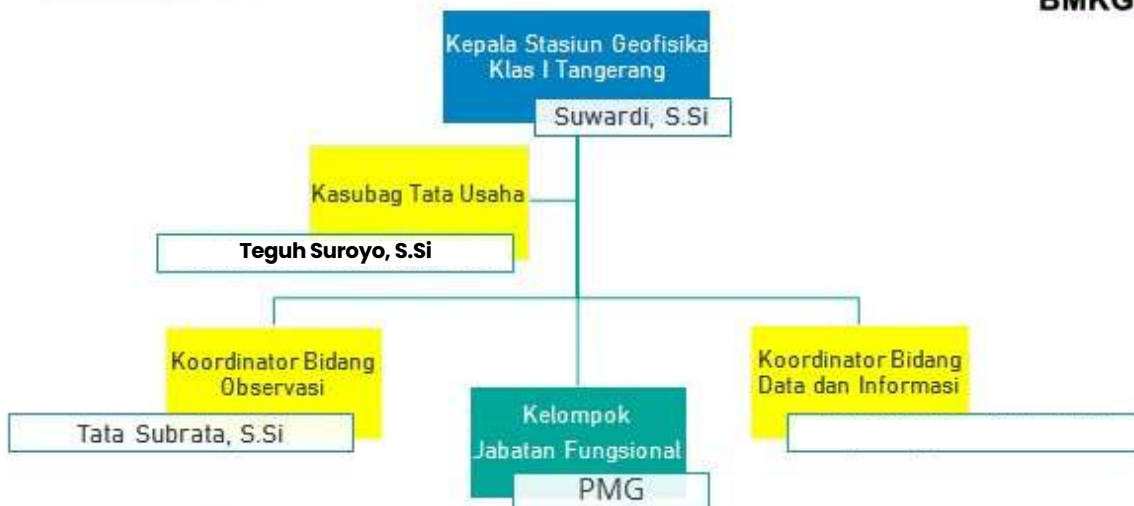
TUGAS POKOK

Melakukan pengamatan, pengumpulan dan penyebaran data, analisis dan pengolahan serta pelayanan jasa Geofisika.

FUNGSI

- Menyelenggarakan pengamatan dan analisa/pengolahan:
- Gempabumi dan Tsunami
 - Percepatan tanah (PGA)
 - Petir atau Listrik Udara
 - Magnet Bumi dan Tanda Waktu
 - Curah Hujan
 - Kualitas Udara

STRUKTUR ORGANISASI





PENDAHULUAN

Indonesia terletak pada pertemuan empat lempeng tektonik yaitu Lempeng Eurasia, Lempeng Indo-Australia, Lempeng Pasifik, dan Lempeng Philipina. Hal ini menyebabkan wilayah Indonesia menjadi daerah yang rawan bencana gempabumi. Kejadian gempabumi yang terjadi di Indonesia sangat banyak, dari kekuatan kecil sampai besar. Gempabumi yang terjadi di laut dengan kekuatan yang sangat besar dan kedalaman dangkal dapat menyebabkan bencana tsunami. Oleh karena itu sangat diperlukan informasi tentang gempabumi yang terjadi di wilayah Indonesia dan khususnya wilayah Banten sebagai wujud pencegahan bencana ikutan yang disebabkan oleh gempabumi itu sendiri seperti robohnya bangunan, tsunami, longsor, dan sebagainya.

Kejadian gempa yang dicatat oleh Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang ini dipengaruhi oleh kondisi tektonik Selat Sunda yang rumit, karena berada pada wilayah batas Lempeng Indo-Australia dan Lempeng Eurasia, tempat terbentuknya sistem busur kepulauan yang unik dengan asosiasi palung samudera, zona akresi, busur gunung api dan cekungan busur belakang. Palung Sunda yang menjadi batas pertemuan lempeng merupakan wilayah yang paling berpotensi menghasilkan gempa-gempa besar. Adanya kesenjangan terjadinya gempabumi besar di Selat Sunda dan sekitarnya dapat menyebabkan terakumulasinya energi yang kemudian akan dilepaskan pada suatu saat.

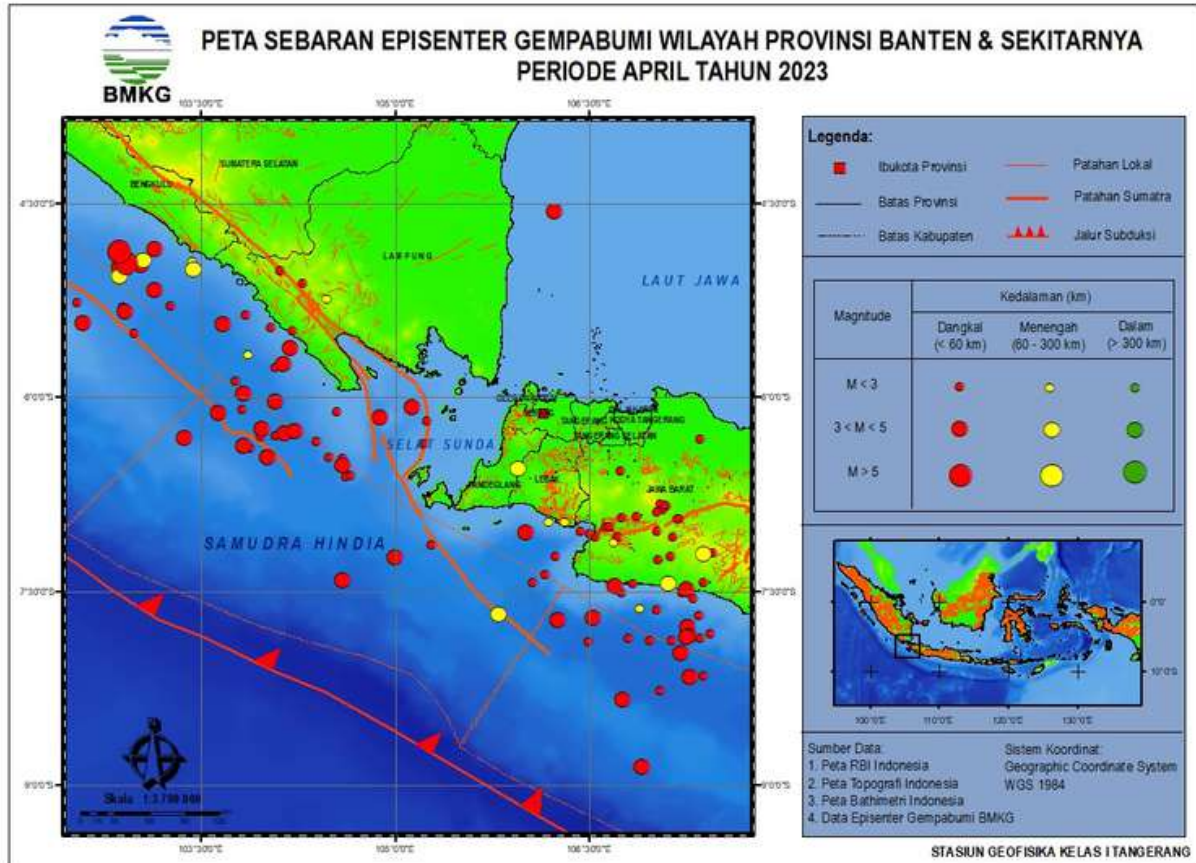
Stasiun Geofisika Tangerang merupakan Unit Pelaksana Teknis Geofisika dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) yang bergerak dalam pelayanan informasi data geofisika dan merupakan unit yang membantu melayani data meteorologi dan klimatologi. Selain gempabumi, data geofisika yang menjadi produk dari Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang yaitu data kelistrikan udara (petir) dan data magnet bumi serta tanda waktu. Sedangkan produk data meteorologi dan klimatologi adalah berupa data curah hujan.

INFORMASI GEOFISIKA



A. GEMPABUMI TERCATAT

Wilayah yang memiliki aktifitas kegempaan cukup tinggi di laut dibandingkan di darat berdasarkan peta sebaran gempabumi pada gambar 1 yaitu wilayah barat Lampung, Selat Sunda hingga selatan Jawa Barat. Gempabumi yang tercatat di Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang pada bulan April 2023 sebanyak 122 kejadian dengan 1 kejadian gempabumi dirasakan di wilayah Provinsi Banten, yaitu Gempabumi Kota Tuban - Jawa Timur pada hari Jumat, tanggal 14 April 2023 pukul 16:55:44 WIB $M=4,0$. Guncangan gempabumi ini dirasakan di wilayah Kuta dengan skala intensitas V MMI, Karangates, Trenggalek, Gianyar, Tulungagung, Trenggalek, Nganjuk, Pacitan, Kediri, Tuban, Garut, Mataram, Malang, dan Surabaya dengan skala intensitas IV MMI, Denpasar, Madiun, Pelabuhan Ratu, Bayah, Malingping, Labuan, Tabanan, Lombok barat, Lombok timur, Lombok tengah, Lombok utara, Sumbawa, Dompu, Bima dengan skala intensitas III MMI, Magelang, Bantul, Yogya, Gunungkidul, Purworejo, Pacitan, Wonogiri, Purwokerto, Lembang, Wonosobo, Klaten, Solo dan Purbalingga dengan skala intensitas II MMI. Adapun rincian gempabumi terasa dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1.



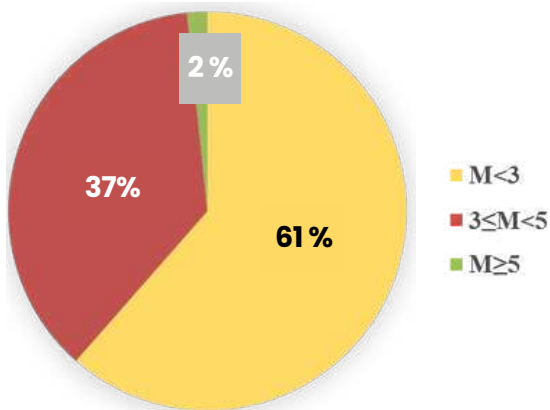
Gambar 1. Peta Sebaran Gempabumi di Wilayah Banten dan Sekitarnya bulan April 2023



B. HASIL ANALISIS GEMPABUMI

B.1 BERDASARKAN MAGNITUDO

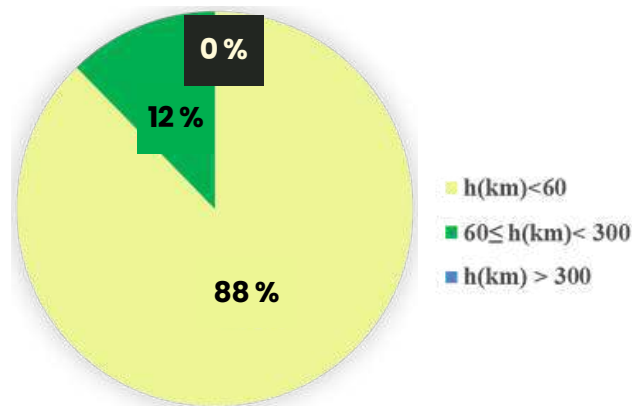
Pada Bulan April 2023 gempabumi dominan terjadi dengan kekuatan $M < 3$, yaitu 61% (75 kejadian), sedangkan gempabumi dengan kekuatan $3 \leq M < 5$ terjadi sebesar 37% (45 kejadian), serta gempabumi dengan kekuatan $M \geq 5$ sebesar 2% (2 kejadian), adapun rinciannya ada pada Lampiran tabel 2.



Gambar 2. Diagram prosentase gempabumi berdasarkan magnitudo bulan April 2023

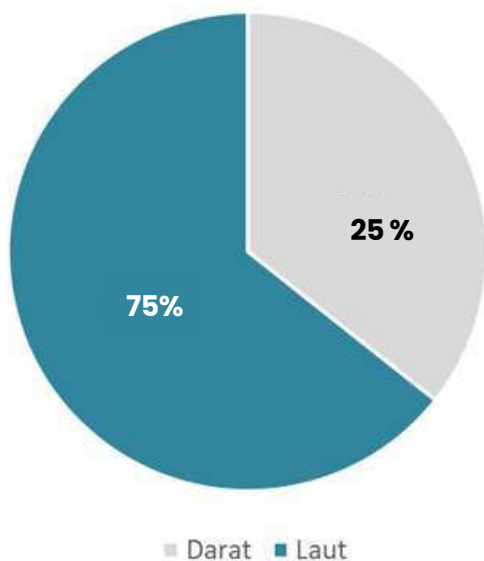
B.2 BERDASARKAN KEDALAMAN

Pada Bulan April 2023 gempabumi dengan kedalaman $h < 60$ km dominan terjadi, yaitu 88% (107 kejadian), diikuti gempabumi dengan kedalaman $60 \leq h < 300$ km sebesar 12% (15 kejadian), serta tidak ada kejadian gempabumi dengan kedalaman $h \geq 300$ km, adapun rinciannya ada pada Lampiran tabel 2.



Gambar 3. Diagram prosentase gempabumi berdasarkan Kedalaman bulan April 2023

B.3 BERDASARKAN LOKASI PUSAT GEMPABUMINYA



Gambar 4. Diagram prosentase gempabumi berdasarkan lokasi gempa bulan April 2023

Pada Bulan April 2023 gempabumi yang terjadi dominan berada di laut 75% (91 kejadian) dan berada di darat dengan persentase 25% (31 kejadian).

C. MONITORING DAN TINJAUAN AKTIVITAS KEGEMPAAN

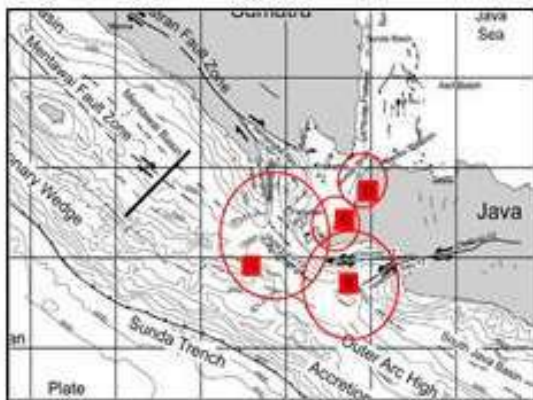
Haryono, dkk membagi wilayah kegempaan di Banten menjadi empat zona (gambar 5) yaitu: Zona A, Zona B, Zona C, dan Zona D. Adapun wilayah kegempaan tersebut diuraikan menjadi:

1. Zona A merupakan zona sumber gempa bumi terusan Sesar Semangko dan Ujung Kulon;
2. Zona B merupakan zona sumber gempa bumi Sesar Cimandiri yang terbagi menjadi dua yaitu perpanjangan Patahan Cimandiri dan zona Patahan Pelabuhan Ratu;
3. Zona C dan D merupakan zona sumber gempa bumi di Selat Sunda.

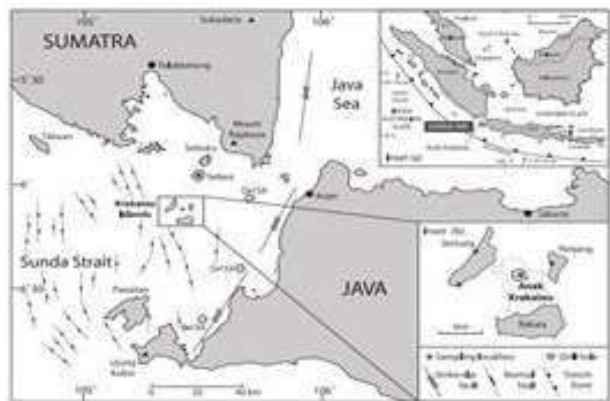
Selain empat zona tersebut, masih ada sumber gempa bumi yang bisa berdampak hingga ke wilayah Banten, yaitu:

1. Zona Krakatau : patahan-patahan di Selat Sunda yang belum teridentifikasi dengan baik (gambar 6).
2. Zona Megathrust : merupakan zona sumber gempa bumi di pertemuan lempeng IndoAustralia dan Eurasia yang berpotensi membangkitkan gempa bumi sangat kuat berpotensi diikuti tsunami (gambar 7).

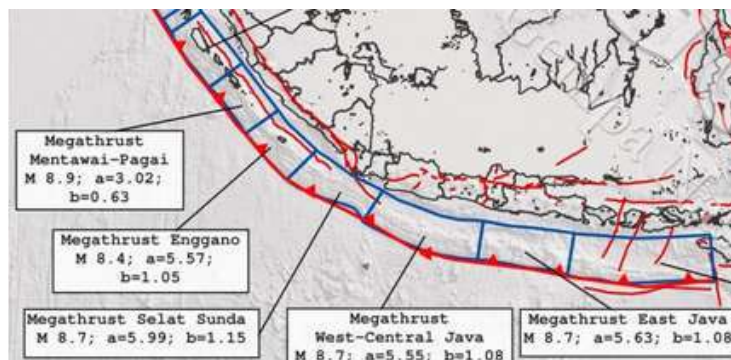
Provinsi Banten merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang mempunyai tingkat kegempaan yang cukup tinggi. Zona B (Patahan Cimandiri, dan Patahan Pelabuhan Ratu), Zona A (Terusan Sesar Semangko, Patahan Ujung Kulon), dan Zona Megathrust merupakan wilayah yang frekuensi gempabuminya tinggi di wilayah Banten.



Gambar 5. Sumber Gempabumi selain Zona Subduksi di Wilayah Banten



Gambar 6. Sumber Gempabumi Sekitar Pulau Krakatau

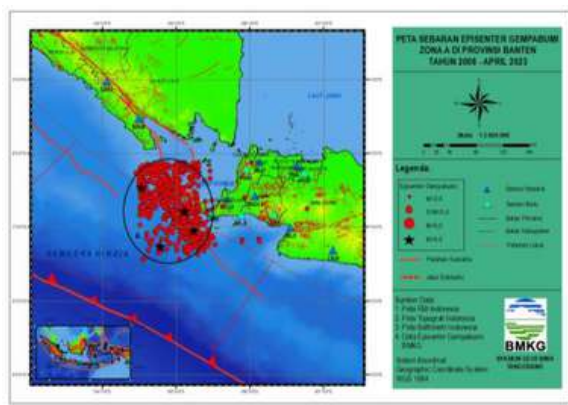


Gambar 7. Sumber Gempabumi Megathrust Selat Sunda

Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang secara berkala melakukan monitoring dalam rangka mengkaji lebih lanjut aktivitas dan karakteristik kegempaan di setiap Zona tersebut. Data gempabumi yang digunakan dalam pengkelasteran ini adalah kejadian gempabumi pada area 5.5 LS – 9 LS dan 104.5 BT – 107 BT dari Oktober 2008 sampai dengan April 2023. Data berupa parameter gempabumi seperti lokasi pusat gempabumi, kekuatan, dan kedalaman gempabumi tersebut dianalisa menggunakan seiscomp3 yang diarsipkan di repositori gempabumi BMKG. Berikut ini rangkuman hasil monitoring dari masing-masing Zona :

C.1 KELASTER GEMPABUMI DARI SUMBER GEMPABUMI ZONA A

Secara spasial sumber gempabumi Zona A terletak di Selat Sunda bagian barat daya (Gambar 8). Pada zona tersebut terdapat zona subduksi, terusan Patahan Semangko, dan Patahan Ujung Kulon yang menjadi pemicu terjadinya pelepasan energi. Kabupaten Pandeglang dan Pulau Panaitan merupakan wilayah Banten yang rawan gempabumi di Zona ini. Patahan Ujung Kulon memicu aktivitas seismik dangkal dan lokal di sebagian wilayah Kabupaten Pandeglang dan sebagian Kabupaten Lebak, sedangkan terusan Patahan Semangko memicu aktivitas seismik di Selat Sunda. Gempabumi di Selat Sunda berpotensi menjadi gempabumi dirasakan di wilayah Kabupaten Pandeglang dan Lampung bagian selatan. Pada bulan April 2023, terjadi tujuh kejadian gempabumi di Zona A. Kejadian gempabumi di Zona ini periode Oktober 2018 hingga April 2023 cukup fluktuatif, namun mulai tahun 2014 frekuensi kegempaan meningkat sampai pada tahun 2018 kemudian mulai menurun pada 2019, dan mulai meningkat lagi hingga 2022 seperti terlihat pada grafik pada gambar 9.



Gambar 8. Peta Sebaran Episenter Gempabumi Zona A Oktober 2008 - April 2023

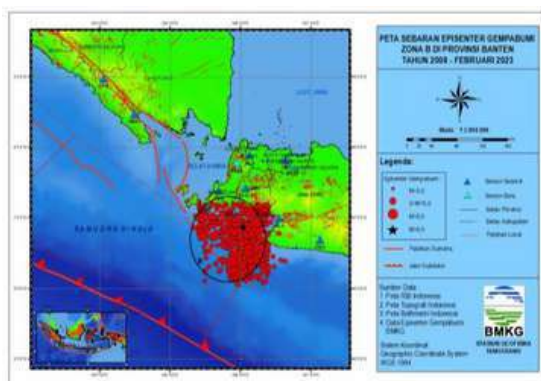


Gambar 9. Grafik Distribusi Kejadian Gempabumi Zona A Oktober 2008 - April 2023

C.2 KELASTER GEMPABUMI DARI SUMBER GEMPABUMI ZONA B

Secara spasial sumber gempabumi Zona B terletak di sebelah selatan Provinsi Banten (Gambar 10). Patahan Cimandiri dan zona subduksi lempeng yang menjadi pemicu terjadinya pelepasan energi di wilayah selatan Banten. Patahan Cimandiri merupakan pemicu terjadinya gempabumi dangkal dan lokal di wilayah selatan Provinsi Banten.

Terdapat segmen yang membagi Patahan Cimandiri menjadi dua yaitu, perpanjangan Patahan Cimandiri dan Patahan Pelabuhan Ratu. Kabupaten Lebak dan Pandeglang merupakan wilayah Banten yang rawan gempa bumi bila dilihat dari kedua sumber gempa bumi tersebut. Patahan Cimandiri memicu aktivitas seismik di Pulau Tjinjil, sebagian selatan Kabupaten Lebak dan Pandeglang, sedangkan Patahan Pelabuhan Ratu memicu aktivitas gempa bumi yang dirasakan di wilayah selatan Kabupaten Lebak dan Sukabumi, Jawa Barat. Pada bulan April 2023, terjadi sembilan kejadian gempa bumi di Zona B. Kejadian gempa bumi di Zona ini periode Oktober 2018 hingga April 2023 cukup fluktuatif, namun mulai tahun 2012 frekuensi kegempaan cenderung meningkat sampai pada tahun 2018 yang meningkat signifikan, kemudian mulai menurun pada 2019 dan 2021, namun pada 2022 kembali mengalami kenaikan, seperti terlihat pada grafik pada gambar 11.



Gambar 10. Peta Sebaran Episenter Gempabumi Zona B Oktober 2008 - April 2023

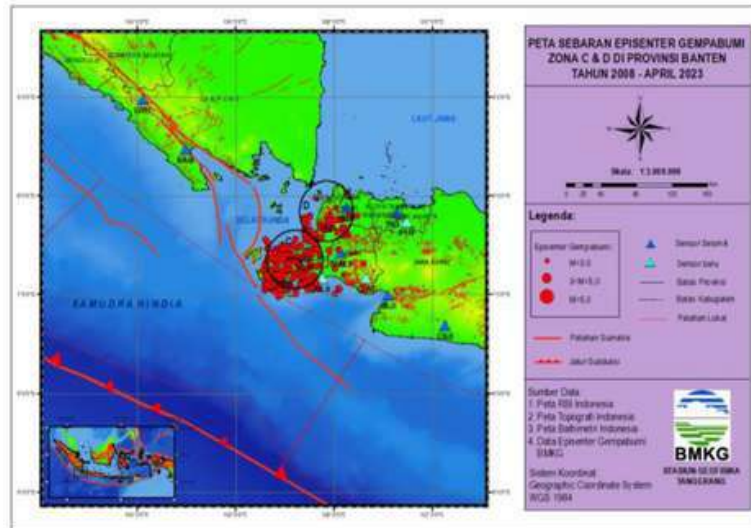


Gambar 11. Grafik Distribusi Kejadian Gempabumi Zona B Oktober 2008 - April 2023

C.3 KELASTER GEMPABUMI DARI SUMBER GEMPABUMI ZONA C DAN D

Secara spasial sumber gempa bumi Zona C dan D terletak di Selat Sunda bagian timur dan tenggara (Gambar 12). Pada zona tersebut terdapat zona subduksi, terusan Sesar Baribis yang menjadi pemicu terjadinya pelepasan energi di Selat Sunda. Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak, Kabupaten Serang, Kota Serang, dan Kota Cilegon merupakan wilayah Banten yang rawan gempa bumi bila dilihat dari aktivitas sumber gempa bumi lokal tersebut. Terusan Sesar Baribis yang melintasi daratan Provinsi Banten memicu aktivitas seismik dangkal dan lokal di sebagian besar wilayah Provinsi Banten sebelah barat dan barat daya. Aktivitas seismik di bagian timur dan tenggara Selat Sunda berpotensi menjadi gempa bumi dirasakan di wilayah Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Serang, dan Kota Cilegon.

Pada bulan April 2023, terjadi satu kejadian gempa bumi di Zona C dan tidak ada kejadian gempa bumi di Zona D. Kejadian gempa bumi di Zona C periode Oktober 2018 hingga April 2023 fluktuatif, namun mulai tahun 2012 frekuensi kegempaan cenderung meningkat sampai pada tahun 2021, kemudian mulai menurun lagi di tahun 2022 seperti terlihat pada grafik pada gambar 13. Sedangkan di Zona D aktifitas kegempaan relatif minim, seperti nampak pada gambar 14 yaitu pada tahun 2013 hingga 2016, yang kemudian baru mulai menggeliat lagi pada tahun 2017 hingga 2021. Namun tahun 2022 zona D mengalami penurunan frekuensi kejadian gempa bumi.



Gambar 12. Peta Sebaran Episenter Gempabumi Zona C dan D Oktober 2008 - April 2023



Gambar 13. Grafik Distribusi Kejadian Gempabumi Zona C Oktober 2008 - April 2023

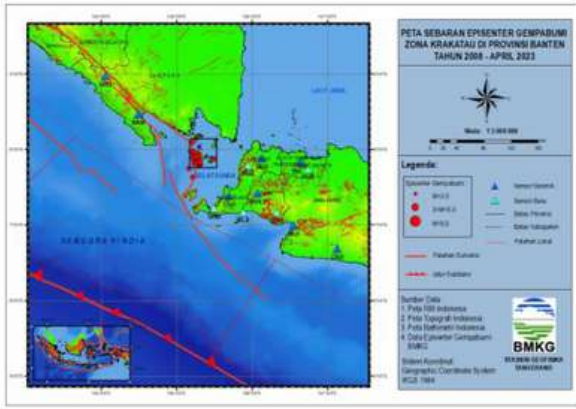


Gambar 14. Grafik Distribusi Kejadian Gempabumi Zona D Oktober 2008 - April 2023

C.4 KELASTER GEMPABUMI DARI SUMBER GEMPABUMI ZONA KRAKATAU

Sumber gempabumi Zona Krakatau bila dianalisa secara spasial terletak sebelah barat Provinsi Banten (Gambar 15). Patahan normal yang belum teridentifikasi dan zona subduksi lempeng yang menjadi pemicu terjadinya pelepasan energi di wilayah barat Banten. Patahan normal di sekitar Pulau Krakatau merupakan jenis patahan normal yang belum teridentifikasi nomeklaturnya namun dapat memicu terjadinya gempabumi dangkal dan lokal di wilayah barat Provinsi Banten. Kabupaten Pandeglang dan Kabupaten Serang merupakan wilayah Banten yang rawan gempabumi bila dilihat dari sumber gempabumi tersebut. Aktivitas seismik yang terjadi di Zona Krakatau merupakan hasil kolaborasi antara aktivitas patahan lokal yang belum teridentifikasi dan aktivitas vulkanik dari Gunung Anak Krakatau. Gempabumi di Zona Krakatau adalah aktivitas seismik yang dapat dirasakan di wilayah Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Serang, dan Lampung bagian selatan. Gempabumi tektonik yang terjadi di sekitar Pulau Krakatau dan Selat Sunda bagian barat berpotensi memicu terjadinya aktivitas vulkanik. Hal inilah keunikan dari Zona Krakatau yang perlu dilakukan kajian lebih lanjut.

Pada bulan April 2023, terjadi dua kejadian gempabumi di Zona Krakatau. Kejadian gempabumi di Zona ini periode Oktober 2018 hingga April 2023 cukup fluktuatif, namun mulai tahun 2015 frekuensi kegempaanannya meningkat sampai pada tahun 2019, kemudian mulai menurun kembali pada 2020 hingga 2022 seperti terlihat pada grafik pada gambar 16.



Gambar 15. Peta Sebaran Episenter Gempabumi Zona Krakatau Oktober 2008 - April 2023

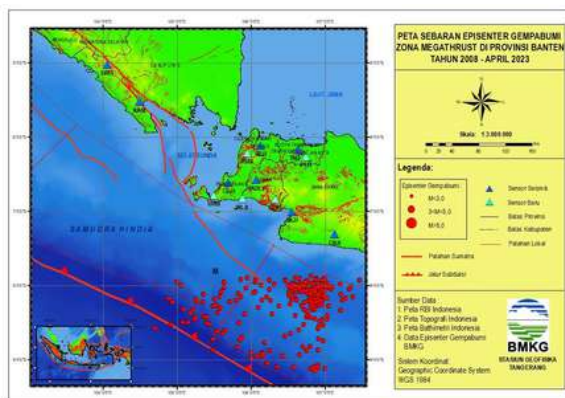


Gambar 16. Grafik Distribusi Kejadian Gempabumi Zona Krakatau Oktober 2008 - April 2023

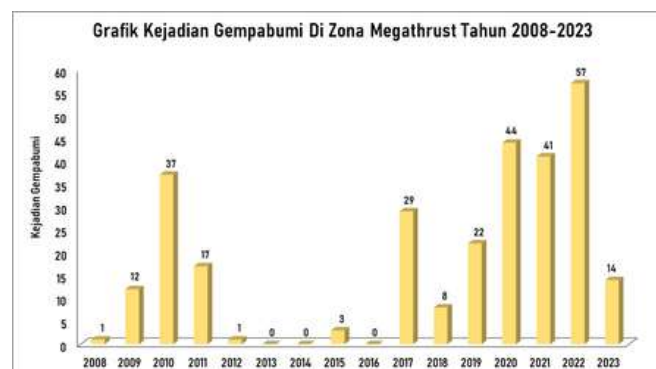
C.5 KELASTER GEMPABUMI DARI SUMBER GEMPABUMI ZONA MEGATHRUST

Secara spasial sumber gempabumi Zona Megathrust terletak di Barat Daya hingga Selatan Provinsi Banten (Gambar 17). Pada zona tersebut terdapat zona subduksi yang menjadi pemicu terjadinya pelepasan energi di Selatan Banten. Hampir seluruh wilayah di Provinsi Banten berpotensi merasakan guncangan apabila gempabumi kuat terjadi di Zona ini. Gempabumi kuat ini pula bisa berpotensi membangkitkan tsunami yang akan melanda tidak hanya wilayah pesisir Banten, namun juga berpotensi melanda pesisir wilayah Provinsi Lampung dan Jawa Barat.

Pada bulan April 2023, enam kejadian gempabumi di Zona Megathrust. Kejadian gempabumi di Zona ini periode Oktober 2018 hingga April 2023 cukup fluktuatif, mulai tahun 2009 frekuensi kegempaanannya meningkat sampai pada tahun 2010, kemudian mulai menurun kembali pada 2011 hingga 2016 dan kembali meningkat di tahun 2017 hingga 2022 seperti terlihat pada grafik pada gambar 18.



Gambar 17. Peta Sebaran Episenter Gempabumi Zona Megathrust Oktober 2008 - April 2023

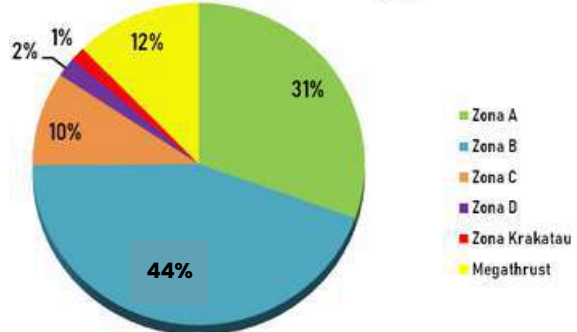


Gambar 18. Distribusi Kejadian Gempabumi Zona Megathrust Oktober 2008 - April 2023

C.6 PROSENTASE DAN FREKUENSI GEMPABUMI BERDASARKAN KELASTER ATAU ZONA

Kejadian gempabumi periode Oktober 2008 hingga April 2023 didominasi oleh gempabumi yang pusat gempanya berada di zona B (Patahan Cimandiri, dan Patahan Pelabuhan Ratu) yaitu 44%. Sedangkan di Zona A (Terusan Sesar Semangko, Patahan Ujung Kulon) 31%, Zona Megathrust 12%, Zona C 10%, Zona D 2 %, dan Zona Krakatau 1 %.

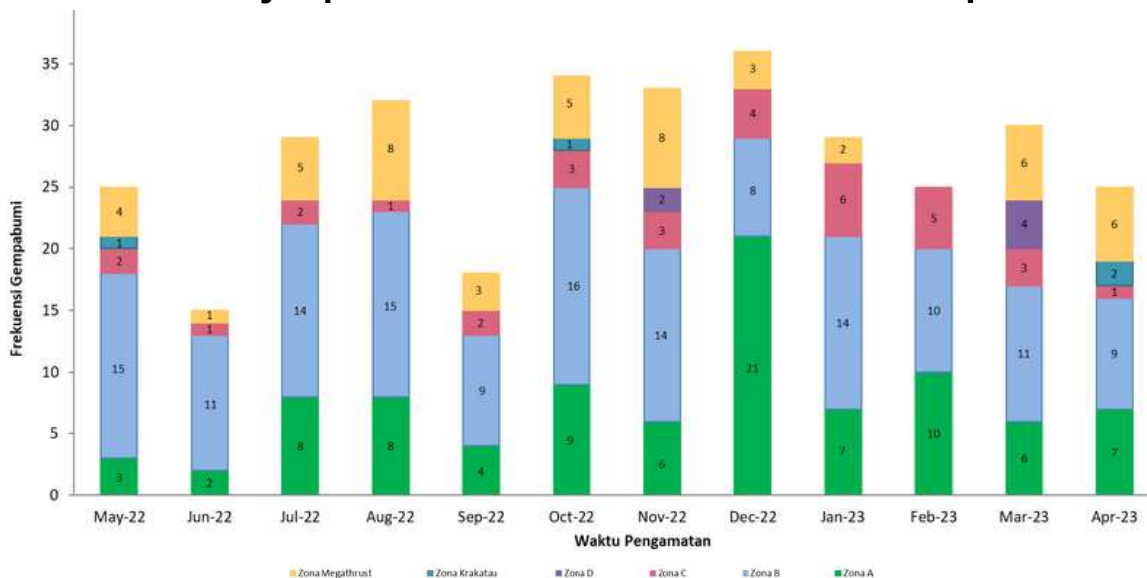
Prosentase Kejadian Gempabumi Perzona Wilayah Di Banten Tahun 2008-2023



Gambar 19. Sebaran Episentris Masing-Masing Zona

Pada Gambar 20 terlihat frekuensi kegempaan pada bulan April 2023 dibandingkan dengan bulan Maret 2023: di Zona A lebih tinggi 17% (dari 6 kejadian menjadi 7 kejadian gempabumi), di Zona B lebih rendah 18% (dari 11 kejadian menjadi 9 kejadian gempabumi), di Zona C lebih rendah 67% (dari 3 kejadian menjadi 1 kejadian gempabumi), di Zona D lebih tinggi 100% (dari 0 kejadian menjadi 4 kejadian gempabumi), Zona Krakatau lebih tinggi 100% (dari 0 kejadian menjadi 2 kejadian), serta Zona Megathrust tidak mengalami kenaikan maupun penurunan (dari 0 kejadian menjadi 0 kejadian).

Frekuensi Kegempaan di Enam Zona Periode Mei 2022 - April 2023



Gambar 20. Grafik Frekuensi Kegempaan di Enam Zona Periode Mei 2022 - April 2023

Kesiapsiagaan harus selalu menjadi prioritas. Pelibatan unsur masyarakat di setiap kegiatan mitigasi bencana gempabumi dan tsunami seperti pembuatan peta evakuasi, latihan simulasi evakuasi mandiri menjadi sesuatu yang wajib, mengingat merekalah yang berpotensi paling terdampak saat bencana terjadi. Sehingga dengan masyarakat yang terlatih dan terampil menghadapi bencana, niscaya jumlah korban dapat diminimalisir.

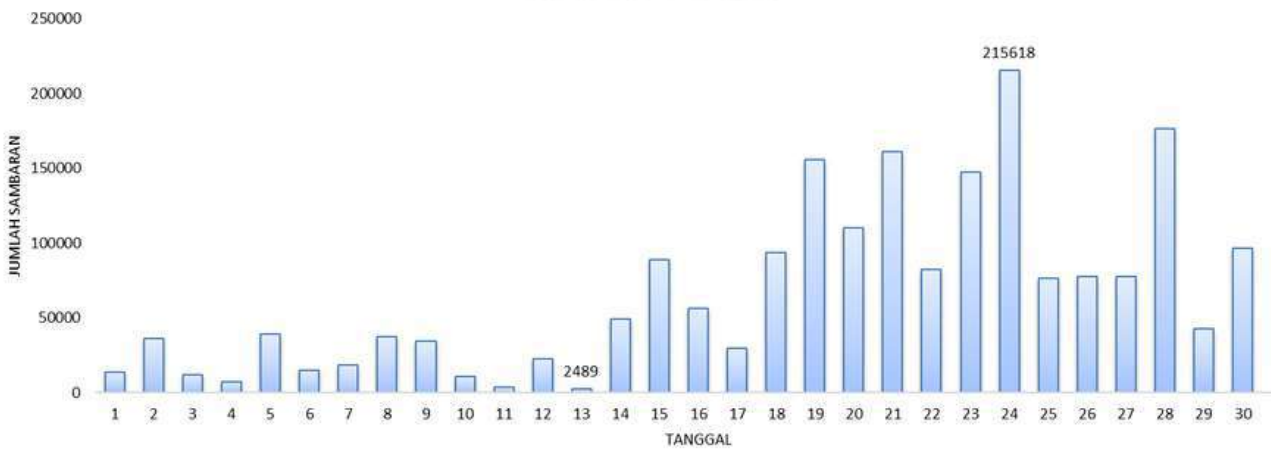


D. HASIL ANALISIS PETIR

D1. DISTRIBUSI SAMBARAN PETIR

Sambaran petir yang terdeteksi oleh peralatan NexStorm di Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang selama bulan April 2023 sebanyak 1.988.696 kali sambaran, lebih tinggi 100% frekuensi sambarannya dibandingkan bulan Maret 2022 yaitu 793.704 sambaran. Kejadian sambaran petir tertinggi terjadi pada tanggal 24 April 2023 yaitu sebanyak 215.618 sambaran, sedangkan kejadian petir paling sedikit pada tanggal 13 April 2023 sebanyak 2.489 sambaran petir (gambar 21).

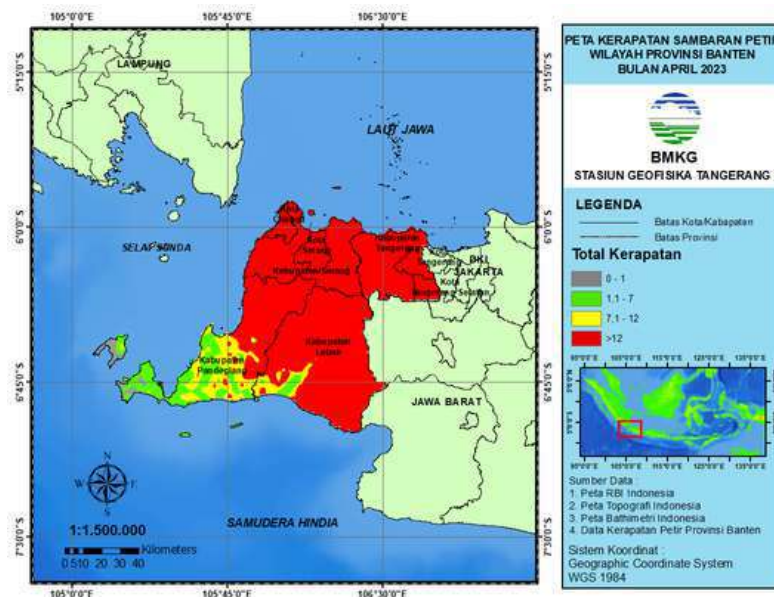
GRAFIK DISTRIBUSI SAMBARAN PETIR DI WILAYAH PROVINSI BANTEN
PERIODE APRIL 2023



Gambar 21. Grafik frekuensi sambaran petir bulan April 2023

D2. KERAPATAN SAMBARAN PETIR

Dari peta Kerapatan Sambaran Petir pada Gambar 22 menunjukkan bahwa wilayah Provinsi Banten sebagian besar memiliki sambaran petir yang cukup tinggi.



Gambar 22. Peta kerapatan sambaran petir April 2023



E. HASIL ANALISIS VARIASI MAGNETIK HARIAN

Pengamatan magnet bumi di Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang terakhir dilakukan tanggal 16 Desember 2021. Pengamatan akan dilakukan kembali saat beroperasinya Observatorium Magnet bumi di Gunungsari Kabupaten Serang Banten.

F. FASE BULAN

Tabel 1. Fase Bulan Pada Bulan Mei 2023

BULAN BARU		PEREMPAT BULAN		BULAN PURNAMA		PEREMPAT TERAKHIR	
TANGGAL	JAM	TANGGAL	JAM	TANGGAL	JAM	TANGGAL	JAM
				06-May-23	00:34	12-May-23	21:28
19-May-23	22:53	27-May-23	22:22				

G. KEDUDUKAN MATAHARI

Deklinasi Matahari adalah besar sudut katulistiwa langit, di bagian utara + (positif), dan di bagian selatan - (negatif). Asensio Rekta Matahari adalah besar sudut antara lingkaran Matahari dari Vernal Equinox diukur ke arah Timur sepanjang Ekuator. Perata waktu (waktu sejati-waktu menengah) adalah koreksi untuk waktu Matahari menengah supaya diperoleh waktu Matahari sejati (sesungguhnya).

Tabel 2. Kedudukan Matahari Pada Bulan Mei 2023

TANGGAL	DEKLINASI		ASENSIO REKTA		PERATA WAKTU		
	°	'	H	M	M	S	
MEI	01	+14	56	02	31	+02	48,2
	05	+16	07	02	47	+03	14,0
	09	+17	13	03	02	+03	31,0
	13	+18	15	03	18	+03	38,7
	17	+19	13	03	34	+03	37,0
	21	+20	05	03	50	+03	28,2
	25	+20	51	04	06	+03	06,8
	29	+21	32	04	22	+02	39,7

H. WAKTU TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI DAN BULAN

Daftar waktu terbit dan terbenam Matahari dan Bulan untuk 4 Kabupaten dan 4 Kota di Provinsi Banten selama bulan Mei 2023 ada pada tabel 4 dan 5 serta 13 Kecamatan ada pada tabel 6 di Lampiran.

I. WAKTU SHOLAT

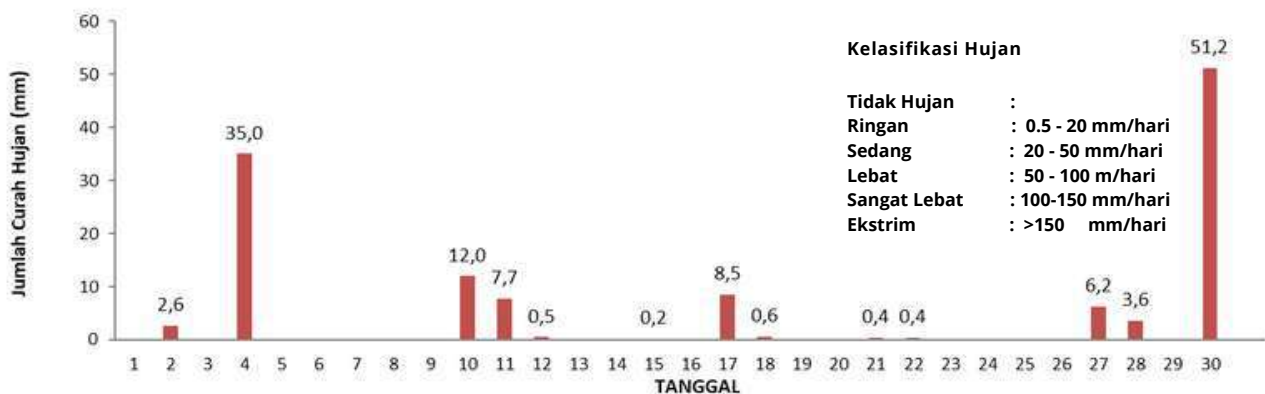
Tabel waktu sholat untuk wilayah Tangerang dan sekitarnya pada bulan Mei 2023 ada pada tabel 7 di lampiran.



A. CURAH HUJAN HARIAN

Berdasarkan pengamatan curah hujan di Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang pada Bulan April 2023, tercatat jumlah curah hujan sebanyak 203 mm. Dengan jumlah hari hujan sebanyak 13 hari hujan dimana terdapat 1 hari curah hujan yang tidak terukur (TTU). Intensitas hujan berkisar antara 0,2 mm sampai dengan 51,2 mm. Jumlah curah hujan tertinggi terjadi pada tanggal 30 April 2023 sebanyak 51,2 mm yang tergolong sebagai hujan lebat dan jumlah curah hujan terendah sebanyak 0,2 mm pada tanggal 15 April 2023 yang tergolong sebagai hujan ringan.

GRAFIK CURAH HUJAN DI STASIUN GEOFIKA Kelas I TANGERANG
BULAN APRIL 2023

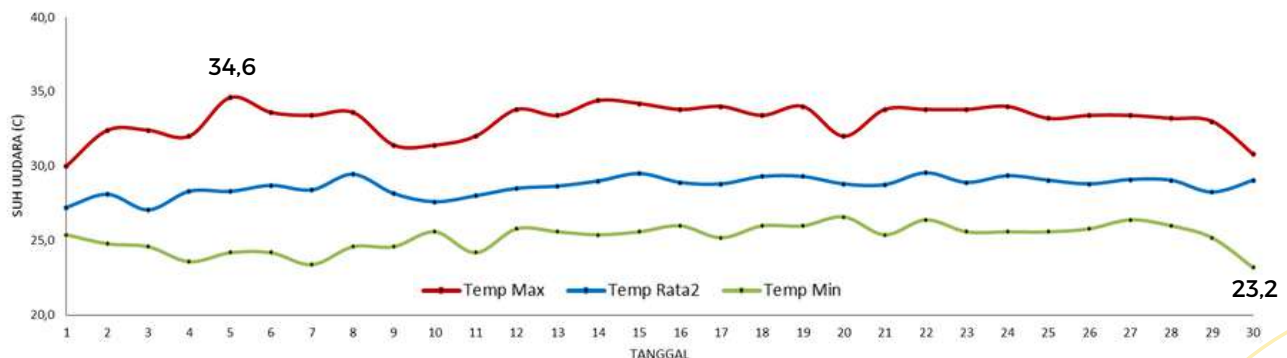


Gambar 23. Grafik Curah Hujan Harian bulan April 2023

B. SUHU UDARA

Suhu udara rata-rata pada bulan April 2023 di Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang berkisar antara 27,1 °C sampai dengan 29,6 °C. Suhu udara maksimum rata-rata sebesar 33,1 °C sedangkan suhu udara maksimum harian sebesar 34,6 °C pada tanggal 05 April 2023. Suhu udara minimum rata-rata yang tercatat di Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang sebesar 25,2 °C dengan suhu udara harian terendah terjadi pada tanggal 30 April 2023 sebesar 23,2 °C.

GRAFIK SUHU UDARA DI STASIUN GEOFIKA Kelas I TANGERANG
BULAN APRIL 2023

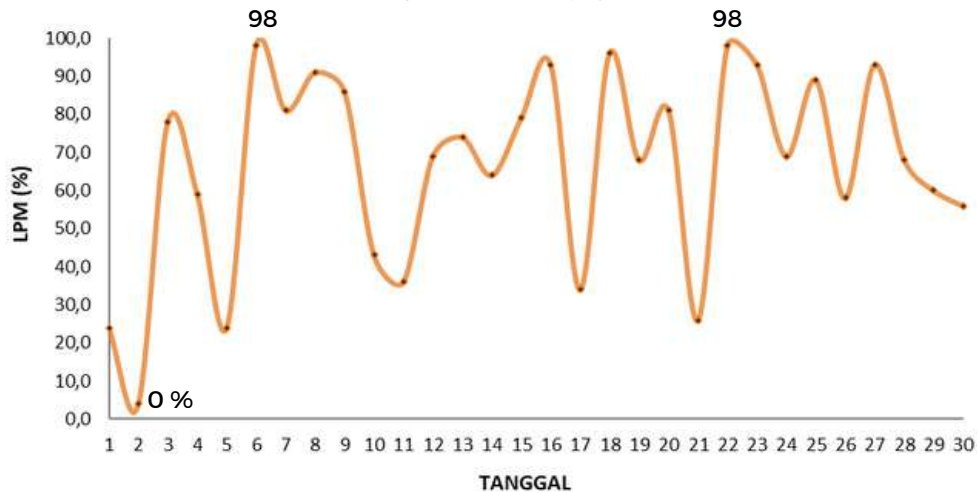


Gambar 24. Grafik Suhu Udara bulan April 2023

C. PENYINARAN MATAHARI

Lama penyinaran matahari (LPM) rata-rata di Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang selama bulan April 2023 adalah sebesar 50% selama 8 jam pengamatan dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Penyinaran matahari terpanjang pada bulan April 2023 adalah 98% (8 jam) pada tanggal 06 dan 22 April 2023, sedangkan lama penyinaran matahari terpendek adalah 0% (0 jam) pada tanggal 02 April 2023.

GRAFIK LAMA PENYINARAN MATAHARI DI STASIUN GEOFISIKA Kelas I TANGERANG
BULAN APRIL 2023

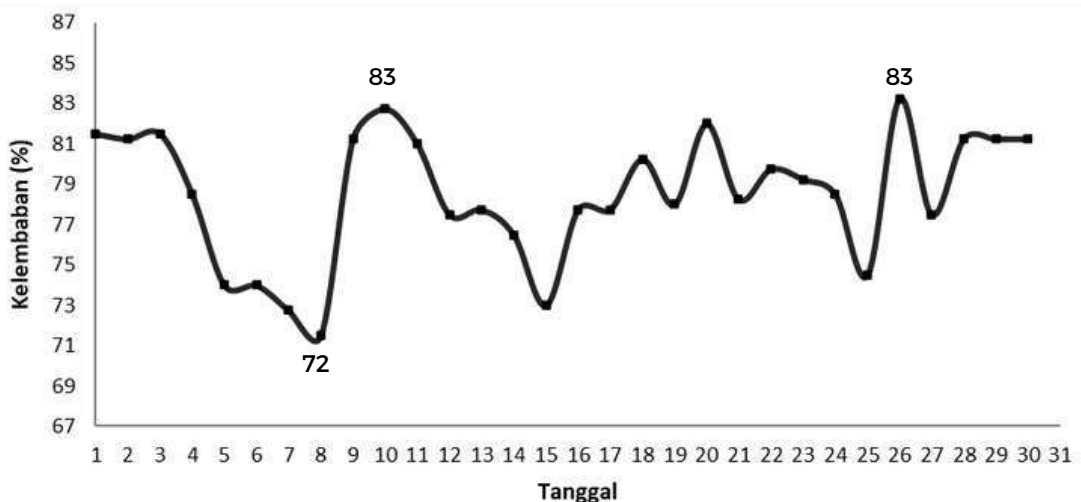


Gambar 25. Grafik Lama Penyinaran Matahari bulan April 2023

D. KELEMBABAN UDARA

Kelembaban udara rata-rata di Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang pada bulan April 2023 adalah 84.4%. Kelembaban rata-rata tertinggi terjadi di tanggal 10 dan 26 April 2023 sebesar 83%, sedangkan kelembaban rata-rata terendah terjadi di tanggal 08 April 2023 sebesar 72%.

GRAFIK KELEMBABAN UDARA DI STASIUN GEOFISIKA Kelas I TANGERANG
BULAN APRIL 2023

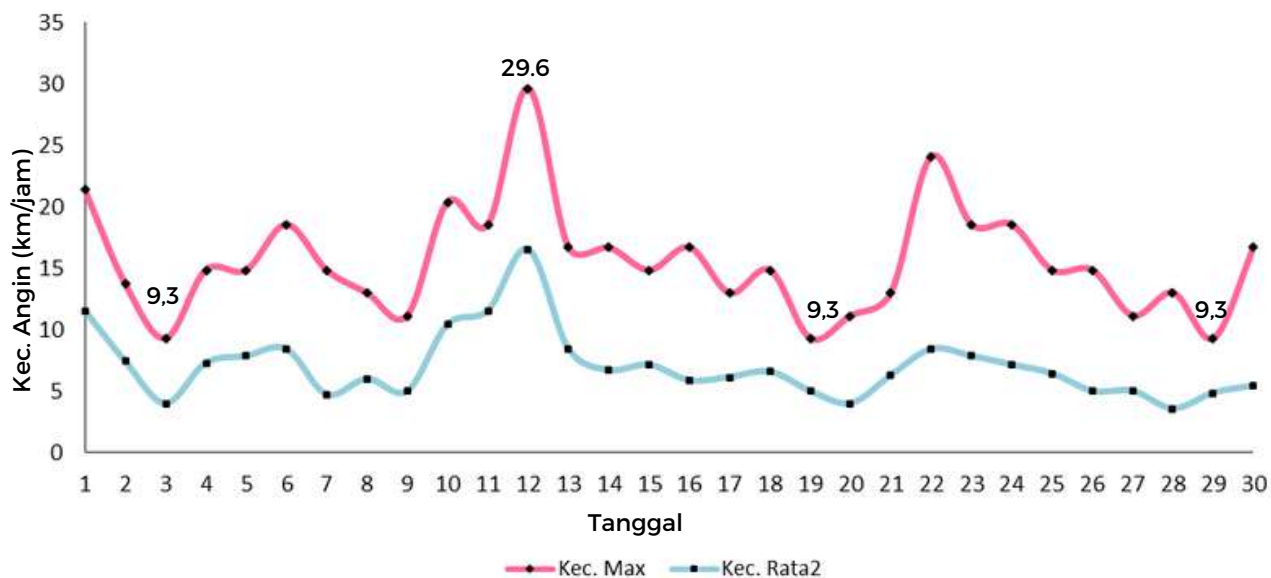


Gambar 26. Grafik Kelembaban Udara Rata-Rata bulan April 2023

E. ANGIN

Kecepatan angin rata-rata yang dicatat pada Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang pada Bulan April 2023 sebesar 7,0 km/jam dengan arah angin dominan Barat. Kecepatan angin maksimum terjadi pada tanggal 12 April 2023 sebesar 29,6 km/jam yang berhembus dari Barat sedangkan kecepatan angin minimum terjadi pada tanggal 03, 19 dan 29 April 2023 sebesar 9,3 km/jam berhembus dari arah Barat, Timur, dan Utara.

GRAFIK KECEPATAN ANGIN DI STASIUN GEOFISIKA Kelas I TANGERANG
BULAN APRIL 2023



Gambar 27. Grafik Kecepatan Angin bulan April 2023

INFORMASI MKG



A. WORKSHOP PENYUSUNAN DRAFT NOL RENCANA KONTINGENSI BENCANA GEMPA BUMI DAN TSUNAMI DI KABUPATEN LEBAK DAN KABUPATEN PANDEGLANG



Gambar 28. Dokumentasi Workshop Penyusunan *Draft Nol* Rencana Kontingensi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami

Dalam rangka mendukung Program Indonesia *Disaster Resilience Initiatives Project* (IDRIP), Badan Nasional Penanggulangan Bencana menyelenggarakan kegiatan *Workshop Penyusunan Draft Nol Rencana Kontingensi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami* di 30 Kabupaten/Kota serentak pada 4-6 April 2023. Provinsi Banten *Workshop* diadakan pada Kabupaten Lebak dan Kabupaten Pandeglang. BMKG Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang turut berpartisipasi menjadi narasumber dan peserta pada Kabupaten Lebak diisi oleh Kepala Stasiun Suwardi, S.Si, dan Kabupaten Pandeglang diisi oleh Koordinator Data dan Informasi, Dinda Ayu, A.P, M.Sc.

Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan *draft* awal rencana kontingensi bencana gempabumi berpotensi tsunami di Kabupaten Lebak dan Pandeglang. Penyusunan rencana kontingensi kedua Kabupaten ini melibatkan berbagai instansi dan OPD terkait yang berperan dalam upaya pengurangan risiko bencana dan penanggulangan bencana gempabumi berpotensi tsunami. Adapun rencana kontingensi *draft nol* Kabupaten Lebak dan Pandeglang dihasilkan pada hari terakhir (06 April 2023) *workshop* sebagai bentuk komitmen dan panduan instansi, OPD terkait dan Pemerintah Daerah untuk penanggulangan bencana gempabumi berpotensi tsunami.

B. KUNJUNGAN JICA (JAPAN INTERNATIONAL COOPERATION AGENCY) KE STASIUN GEOFISIKA KELAS I TANGERANG



Gambar 29. Dokumentasi kunjungan JICA ke Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang

Pada tanggal 05 April 2023 Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang dikunjungi oleh JICA (*Japan International Cooperation Agency*). Kerjasama antara BMKG-JICA adalah kegiatan *Technical Cooperation Project for Capacity Development on Operation of Earthquake and Tsunami Analysis and Warning Dissemination*.

Tujuan dari kedatangan JICA kali ini adalah untuk berdiskusi diskusi konfirmasi, sharing, dan observasi terkait:

1. Alur Komunikasi Diseminasi Data dan Informasi Gempabumi dan Tsunami Sepanjang Tahun 2022.
2. Keberadaan Infrastruktur Pendukung Komunikasi dan Informasi Gempabumi dan Tsunami.
3. Kegiatan Tanggap Darurat Gempabumi Merusak Sepanjang Tahun 2022.

C. SAFARI MITIGASI LIBUR LEBARAN TAHUN 2023 DI KOTA CILEGON, KEK TANJUNG LESUNG, DAN HOTEL MAMBRUK OLEH STASIUN GEOFISIKA KELAS I TANGERANG



Dalam rangka meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat di wilayah Pesisir Banten baik di sektor pariwisata, industri, maupun masyarakat umum BMKG Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang didampingi tim dari Pusat Mitigasi Gempabumi dan Tsunami melakukan simulasi gempabumi berpotensi tsunami di kawasan pariwisata (Anyer dan Tanjung Lesung) dan kawasan industri (Kota Cilegon) pada tanggal 17-18 April 2023. tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Memastikan dan meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat sektor pariwisata, industri, dan umum apabila sewaktu-waktu terjadi gempabumi berpotensi tsunami.
2. Memastikan Standar Operasional Prosedur (SOP) mitigasi bencana di sektor industri, pariwisata, dan Pemerintah Daerah (BPBD) berjalan optimal.
3. Memastikan sarana dan prasarana penyebaran informasi dan peringatan dini gempabumi tsunami berfungsi dengan baik.



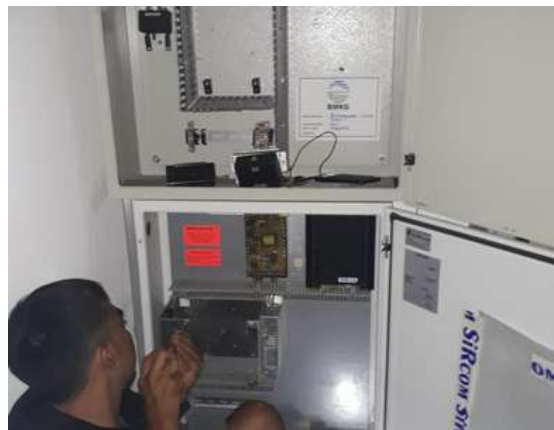
Gambar 30. Dokumentasi Safari mitigasi libur lebaran tahun 2023 di Kota Cilegon, KEK Tanjung Lesung, dan Hotel Mambruk

D. UJI AKTIVASI SIRINE DI PROVINSI BANTEN

BMKG bekerjasama dengan BPBD melakukan uji sistem Sirine Peringatan Dini Tsunami (PDT) pada tanggal 26 setiap bulannya pada pukul 10.00 WIB serentak dilakukan di seluruh Indonesia. Saat terjadi gempa bumi berpotensi tsunami, BMKG merilis peringatan dini tsunami kepada instansi terkait termasuk ke pemerintah daerah yang berpotensi terlanda tsunami. Pemerintah daerah yang wilayahnya berpotensi terlanda tsunami dalam level Siaga hingga Awas dan di wilayahnya terdapat sirine tsunami, mereka dapat segera mengaktifkannya agar warga yang tinggal di pesisir pantai melakukan evakuasi ke tempat yang lebih tinggi maupun tempat evakuasi yang sudah disiapkan. Tanggal 26 dipilih untuk mengenang kejadian gempa bumi dan tsunami yang merenggut banyak korban jiwa di Aceh dan sekitarnya yaitu kejadian gempa bumi 26 Desember 2004.

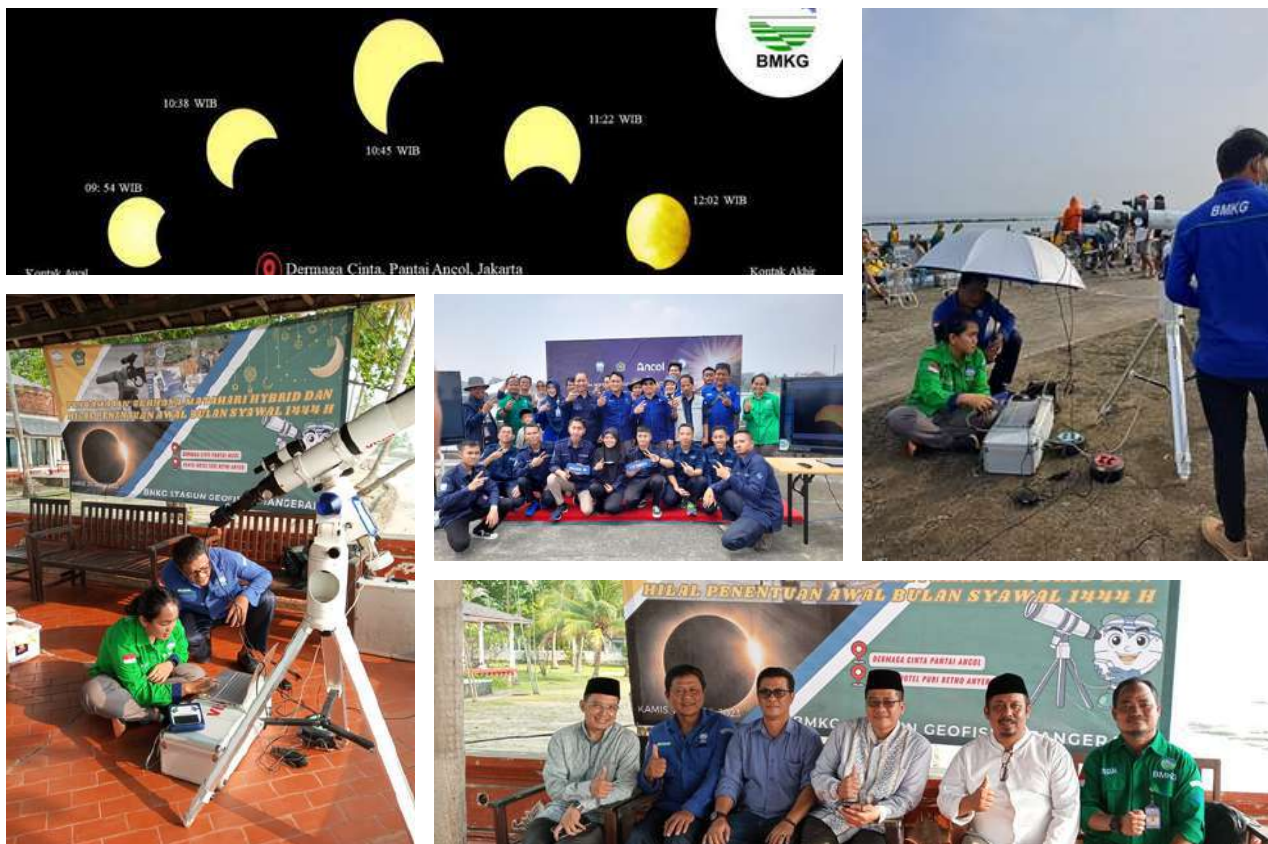
Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang dan BPBD Provinsi Banten pada tanggal 26 April 2023 melakukan uji sistem sirine di BPBD Provinsi Banten. Uji coba dilakukan dengan membunyikan sirine selama 3 menit di 5 lokasi sirine, yaitu di Desa Teluk Labuan Pandeglang, Desa Sidamukti Kec Sukaresmi/Panimbang Pandeglang, Desa Pasauran Cinangka Serang, POS Anak Gunung Krakatau, dan SMP 09 Ciwandan Gunungsugih. Seluruh sirine yang ada di Banten dapat berbunyi dengan baik.

Meskipun sudah ada Sirine PDT, diharapkan masyarakat yang tinggal di wilayah rawan tsunami senantiasa tanggap apabila mereka merasakan gempa bumi kuat hingga susah berdiri maupun gempa bumi tidak terlalu kuat tapi seperti mengayun dan lama (lebih dari 1 menit) segera lakukan evakuasi mandiri ke tempat tinggi dan aman.



Gambar 31. Dokumentasi Uji Aktivasi Sirine di Provinsi Banten

E. PENGAMATAN GERHANA MATAHARI *HYBRID* DAN PENGAMATAN HILAL PENENTU AWAL BULAN SYAWAL 1444 H OLEH STASIUN GEOFISIKA KELAS I TANGERANG



Gambar 32. Dokumentasi Pengamatan Gerhana Matahari Hibrida dan Pengamatan Hilal Penentu Awal Bulan Syawal 1444 H

Fenomena gerhana matahari merupakan peristiwa alam yang sangat isitimewa karena jarang terjadi di Indonesia. Gerhana Matahari *Hybrid* adalah gerhana matahari cincin dan total yang terjadi pada satu waktu fenomena gerhana. Maka dari itu untuk mengabadikan moment langka tersebut, BMKG menurunkan sebanyak 34 tim yang tersebar ke seluruh Provinsi di Indonesia. Fenomena langka yang terjadi tanggal 20 April 2022 ini juga diamati oleh pegawai Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang di Pantai Dermaga Ancol dengan puncak gerhana matahari *hybrid* pukul 10.45 WIB.

Gerhana matahari *hybrid* 20 April 2023 bertepatan dengan fase bulan baru Hijriah, yaitu Syawal. Sehingga pada sore harinya dilanjutkan dengan pengamatan hilal awal bulan syawal 1444 H. Stasiun Geofisika Klas I Tangerang melakukan pengamatan hilal bersama dengan perwakilan dari Kanwil Kementerian Agama Banten dan media di Pantai Hotel Puri Retno, Anyer, Banten. Berdasarkan peta ketinggian hilal, pada saat matahari terbenam pukul 18:05:24 WIB tinggi hilal $7,916^{\circ}$ tetapi di lokasi pengamatan hilal belum bisa teramati hingga bulan terbenam pukul 18:41:16 WIB karena ufuk barat tertutup awan. Namun pemerintah melalui sidang isbat menetapkan 1 Syawal 1444 H jatuh pada tanggal 22 April 2022.

F. INTENSITAS GEMPABUMI SKALA MODIFIED MERCALLI INTENSITY (MMI)



SKALA MERUSAK GEMPABUMI MODIFIED MERCALLI INTENSITY (MMI)

I MMI



Getaran tidak dirasakan kecuali dalam keadaan luarbiasa oleh beberapa orang

II MMI



Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang

III MMI



Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu

IV MMI



Pada siang hari dirasakan oleh orang banyak dalam rumah, di luar oleh beberapa orang, gerabah pecah, jendela/pintu berderik dan dinding berbunyi

V MMI



Getaran dirasakan oleh hampir semua penduduk, orang banyak terbangun, gerabah pecah, barang-barang terpelanting, tiang-tiang dan barang besar tampak bergoyang, bandul lonceng dapat berhenti

VI MMI



Getaran dirasakan oleh semua penduduk. Kebanyakan semua terkejut dan lari keluar, plester dinding jatuh dan cerobong asap pada pabrik rusak, kerusakan ringan

VII MMI



Kerusakan ringan pada rumah-rumah dengan bangunan dan konstruksi yang baik. Sedangkan pada bangunan yang konstruksinya kurang baik terjadi retak-retak bahkan hancur. cerobong asap pecah. Terasa oleh orang yang naik kendaraan

VIII MMI



Kerusakan ringan pada bangunan dengan konstruksi yang kuat. Retak-retak pada bangunan dengan konstruksi kurang baik, dinding dapat lepas dari rangka rumah, cerobong asap pabrik dan monumen roboh, air menjadi keruh

IX MMI



Kerusakan pada bangunan yang kuat, rangka-rangka rumah menjadi tidak lurus, banyak retak. Rumah tampak agak berpindah dari pondasinya. Pipa-pipa dalam rumah putus.

X MMI



Bangunan dari kayu yang kuat rusak, rangka rumah lepas dari pondasinya, tanah terbelah rel melengkung, tanah longsor di tiap-tiap sungai dan di tanah-tanah yang curam.

XI MMI



Bangunan-bangunan hanya sedikit yang tetap berdiri. Jembatan rusak, terjadi lembah. Pipa dalam tanah tidak dapat dipakai sama sekali, tanah terbelah, rel melengkung sekali.

XII MMI



Hancur sama sekali. Gelombang tampak pada permukaan tanah. Pemandangan menjadi gelap. Benda-benda terlempar ke udara

G. LANGKAH-LANGKAH PENYELAMATAN GEMPABUMI



APA YANG HARUS DILAKUKAN SEBELUM, SAAT, DAN SETELAH GEMPABUMI

SEBELUM GEMPABUMI

1. KUNCI UTAMA ADALAH
2. KENALI LINGKUNGAN TEMPAT ANDA BEKERJA DAN TINGGAL
3. PERSIAPAN RUTIN PADA TEMPAT ANDA BEKERJA DAN TINGGAL
4. MENCEGAH KERUNTUHAN MATERIAL AKIBAT GEMPA
5. PERLENGKAPAN YANG WAJIB DIMILIKI DI RUMAH ANDA



Mengenal apa yang disebut **Gempabumi**

Korban umumnya disebabkan oleh runtuhnya bangunan, perobatan, kebakaran, longsor dan kepanikan. Memastikan bahwa struktur dan letak rumah Anda dapat terhindar dari bahaya yang disebabkan gempabumi (Longsor, rekahan tanah dll)



Belajar melakukan P3K
Belajar menggunakan alat pemadam api

Perhatikan letak pintu, lift serta tangga darurat, apabila terjadi gempabumi, sudah mengetahui tempat yang aman untuk berlindung.

Mencatat nomor telepon penting kedaruratan.



Perabotan diatur menempel pada dinding (dipaku/di ikat dll) untuk menghindari jatuh, roboh, bergeser pada saat terjadi gempabumi.

Menyimpan bahan yang mudah terbakar pada tempat yang tidak mudah pecah, agar terhindar dari kebakaran.

Selalu mematikan air, gas dan listrik apabila sedang tidak digunakan.



Cek kestabilan benda yang tergantung yang dapat jatuh pada saat gempabumi terjadi (Lampu gantung, kipas gantung, dll)

Atur benda yang berat sedapat mungkin berada pada bagian bawah



Kotak P3K
Tas Slaga Bencana
Senter / Lampu Battery
Radio / Alat Komunikasi
Makanan Ringan
Obat / Suplemen
Air Mineral

SAAT GEMPABUMI

JIKA ANDA BERADA DI DALAM RUANGAN



Lindungi kepala dan badan Anda dari runtuhnya bangunan dengan bersembunyi di bawah meja atau lindungi kepala anda menggunakan buku tebal, tas dll.

Lari keluar apabila masih dapat dilakukan. Cari tempat yang paling aman dari runtuhnya guncangan

JIKA ANDA BERADA DI AREA TERBUKA



Menghindar dari bangunan yang ada di sekitar Anda seperti gedung, Tiang Listrik, Pohon Besar, Papan reklame dll.

Perhatikan tempat anda berpijak, perhatikan jika ada rekahan tanah.

JIKA ANDA SEDANG BERKENDARA



Keluar/Turun dan menjauh dari kendaraan. Hindari jika terjadi rekahan tanah atau kebakaran. Jika sedang mengendarai mobil, segera keluar dan berlindung di samping mobil Anda

JIKA ANDA TINGGAL ATAU BERADA DI DEKAT PANTAI



Jauhi pantai dan menuju ke tempat yang lebih tinggi untuk menghindari dari gelombang Tsunami

JIKA ANDA TINGGAL DI DAERAH PEGUNUNGAN



Hindari daerah yang mungkin terjadi tanah longsor

SETELAH GEMPABUMI

JIKA ANDA BERADA DIDALAM BANGUNAN



Keluar dari bangunan tersebut dengan tertib. Periksa apakah ada yang terluca, lakukan P3K. Jangan menggunakan tangga berjalan atau lift, gunakan tangga biasa

Telepon/minta pertolongan apabila terjadi luka parah pada anda atau sekitar anda

PERIKSA LINGKUNGAN SEKITAR ANDA



Periksa apabila terjadi kebakaran
Periksa apabila terjadi kebocoran gas
Periksa apabila terjadi arus pendek (Korsleting) listrik
Periksa aliran dan pipa air

Periksa segala hal yang dapat membahayakan (mematikan listrik, tidak menyatakan api, dll)

HINDARI HAL - HAL BERIKUT



Jangan masuk ke bangunan yang sudah terkena dampak gempa, sebelum anda yakin bangunan tersebut cukup kokoh setelah gempabumi terjadi

Karena kemungkinan masih akan terjadi runtuhnya



Jangan mendekati bangunan yang sudah rusak terkena gempabumi,

Karena kemungkinan sewaktu-waktu dapat runtuh terkena gempa susulan

MENCARI INFORMASI RESMI DARI SUMBER YANG DAPAT DIPERCAYA



Menyimak Informasi mengenai gempabumi susulan dari media cetak maupun elektronik. Pastikan informasi resmi hanya bersumber dari BMKG yang disebarkan melalui kanal resmi yang telah terverifikasi

Atau melalui mobile apps WRS - BMKG

User : pemda | Password : pemda-bmkg



H. TAS SIAGA BENCANA



BMKG

APA SAJA YANG PERLU ADA DI DALAM Tas Siaga Bencana?

- KOTAK P3K**
Berisi Obat-Obatan
- MASKER, Hand Sanitizer, Sarung Tangan**
- MAKANAN dan MINUMAN**
untuk asupan paska bencana minimal 3 hari
- HANDPHONE & CHARGER**
untuk memberi informasi dan mencari bantuan
- DOKUMEN PRIBADI, UANG CASH** bekal untuk 3 Hari
- PAKAIAN LENGKAP** minimal untuk 3 Hari
- SENER dan baterai tambahan**
- PELUIT** untuk meminta pertolongan saat darurat
- RADIO PORTABEL** sebagai sumber informasi setelah bencana

Infographic by tribowo

[f](#) [t](#) [@](#) InfoBMKG
www.bmkg.go.id inatews.bmkg.go.id

**PUSAT GEMPABUMI DAN TSUNAMI
KEDEPUTIAN BIDANG GEOFISIKA**

TAHUKAH ANDA ?



GELOMBANG PANAS DI INDONESIA

Kapan suatu kondisi dikatakan terjadi Gelombang Panas?

Gelombang Panas dapat dijelaskan melalui dua penjelasan yang saling melengkapi, yaitu penjelasan secara karakteristik fenomena dan penjelasan secara indikator statistik suhu kejadian

1. Secara karakteristik fenomena, Gelombang Panas umumnya terjadi pada wilayah yang terletak pada lintang menengah hingga lintang tinggi, di belahan Bumi Bagian Utara maupun di belahan Bumi Bagian Selatan, pada wilayah geografis yang memiliki atau berdekatan dengan massa daratan dengan luasan yang besar, atau wilayah kontinental atau sub-kontinental. Sementara wilayah Indonesia terletak di wilayah ekuator, dengan kondisi geografis kepulauan yang dikelilingi perairan yang luas.
2. Secara indikator statistik suhu kejadian, "Heat Wave" atau Gelombang Panas dalam ilmu cuaca dan iklim didefinisikan sebagai periode cuaca dengan kenaikan suhu panas yang tidak biasa yang berlangsung setidaknya lima hari berturut-turut atau lebih (sesuai batasan Badan Meteorologi Dunia atau WMO). Selain itu untuk fenomena cuaca termasuk sebagai kategori gelombang panas, suatu lokasi harus mencatat suhu maksimum harian melebihi ambang batas statistik, misalnya 5 derajat celsius lebih panas, dari rata-rata klimatologis suhu maksimum. Apabila suhu maksimum tersebut terjadi dalam rentang rata-ratanya dan tidak berlangsung lama maka tidak dikategorikan sebagai gelombang panas.



Suhu panas di Indonesia bukan Gelombang Panas, dan suhu maksimum harian sudah mulai turun.

Fenomena udara panas yang terjadi di Indonesia belakangan, jika ditinjau secara lebih mendalam dengan dua penjelasan diatas secara karakteristik fenomena maupun secara indikator statistik pengamatan suhu, tidak termasuk kedalam kategori gelombang panas, karena tidak memenuhi kondisi-kondisi tersebut.

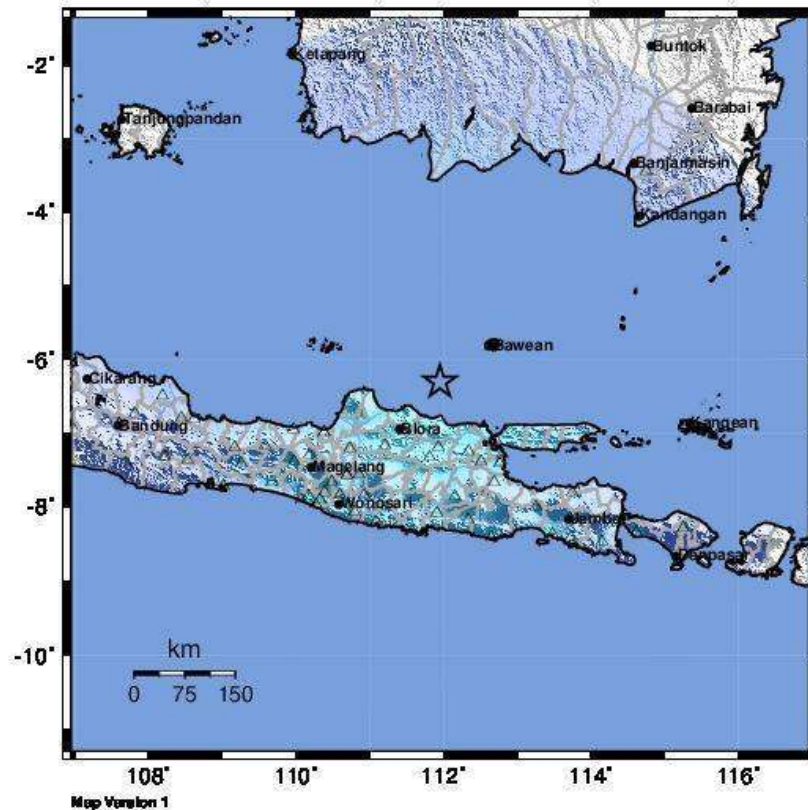
LAMPIRAN

Tabel 1. Gempa bumi terasa selama bulan April 2023

No.	Tanggal	Waktu (WIB)	Lintang	Bujur	Mag	Kedalaman	Lokasi
1	14 April 2023	16:55:44	-6,31	111,96	4,0	643	65 km BaratLaut Kota Tuban - Jawa Timur



BMKG ShakeMap : di laut 65 km BaratLaut Tuban
 APR 14, 2023 16:55:43 WIB, M:8.9, 6.31LS 111.95BT, Kedlmn:643km,



PERCEIVED SHAKING	Not felt	Weak	Light	Moderate	Strong	Very strong	Severe	Violent	Extreme
POTENTIAL DAMAGE	none	none	none	Very light	Light	Moderate	Mod./Heavy	Heavy	Very Heavy
PEAK ACC.(%)	<0.05	0.3	2.6	6.2	12	22	40	75	>139
PEAK VEL.(cm/s)	<0.02	0.7	1.4	4.7	9.8	20	41	88	>178
INSTRUMENTAL INTENSITY	I	II-III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X

Gambar 1. Peta Guncangan Gempabumi CIHARA

**Tabel 2. Distribusi magnitudo dan kedalaman gempabumi
bulan April 2023**

Tanggal	Distribusi Magnitude			Jumlah	Distribusi Kedalaman (km)			Jumlah
	M < 3	3 < M < 5	M > 5		h < 60	60 ≥ h < 300	h > 300	
1	2	1	0	3	2	1	0	3
2	4	2	0	6	6	0	0	6
3	1	0	0	1	1	0	0	1
4	4	3	0	7	4	3	0	7
5	6	2	0	8	5	3	0	8
6	3	4	0	7	7	0	0	7
7	6	2	0	8	8	0	0	8
8	3	3	0	6	6	0	0	6
9	1	1	0	2	2	0	0	2
10	2	0	0	2	2	0	0	2
11	3	2	0	5	5	0	0	5
12	3	1	0	4	3	1	0	4
13	1	1	0	2	2	0	0	2
14	2		0	2	2	0	0	2
15	3	1	1	5	5	0	0	5
16	9	2	0	11	10	1	0	11
17	2	2	1	5	4	1	0	5
18	1	6	0	7	6	1	0	7
19	1	0	0	1	1	0	0	1
20	0	0	0	0	0	0	0	0
21	1	0	0	1	1	0	0	1
22	2	3	0	5	5	0	0	5
23	2	2	0	4	3	1	0	4
24	4	3	0	7	7	0	0	7
25	4	1	0	5	4	1	0	5
26	0	0	0	0	0	0	0	0
27	1	0	0	1	1	0	0	1
28	1	2	0	3	3	0	0	3
29	2	1	0	3	1	2	0	3
30	1	0	0	1	1	0	0	1
TOTAL	75	45	2	122	107	15	0	122

Tabel 3. Data Petir Tercatat Selama Bulan April 2023

NO	CG+	CG-	JUMLAH	NO	CG+	CG-	JUMLAH
1	1816	11577	13393	17	8361	21519	29880
2	10466	25733	36199	18	39773	53895	93668
3	3149	8890	12039	19	66707	89133	155840
4	2604	4616	7220	20	39342	70956	110298
5	11270	27647	38917	21	53634	107468	161102
6	2400	12641	15041	22	28028	54187	82215
7	5309	13226	18535	23	45443	101735	147178
8	9045	28266	37311	24	73774	141844	215618
9	6959	27124	34083	25	27130	49473	76603
10	2085	8360	10445	26	24576	52847	77423
11	536	2745	3281	27	24576	52847	77423
12	5786	16638	22424	28	44540	132017	176557
13	665	1824	2489	29	10615	31978	42593
14	17834	31393	49227	30	26705	69660	96365
15	30472	58412	88884	TOTAL	636378	1352318	1988696
16	12778	43667	56445				

Keterangan :

CG (Cloud to Ground) adalah sambaran petir dari awan ke tanah.

CG + (Cloud to Ground) dengan muatan positif

CG - (Cloud to Ground) dengan muatan negatif

Tabel 4. Waktu terbit terbenam Matahari dan Bulan 4 Kota pada Bulan Mei 2023

No	Nama Kotamadya	Tanggal	Matahari		Bulan	
			Terbit	Tenggelam	Terbit	Tenggelam
1	Cilegon	1	05:56	17:50	14:47	02:18
		2	05:56	17:50	15:26	03:01
		3	05:56	17:49	16:05	03:45
		4	05:56	17:49	16:47	04:31
		5	05:56	17:49	17:31	05:19
		6	05:56	17:49	18:20	06:10
		7	05:56	17:49	19:13	07:06
		8	05:56	17:48	20:12	08:06
		9	05:56	17:48	21:14	09:08
		10	05:56	17:48	22:18	10:11
		11	05:56	17:48	23:19	11:11
		12	05:57	17:48		12:06
		13	05:57	17:48	00:17	12:57
		14	05:57	17:48	01:11	13:44
		15	05:57	17:47	02:03	14:29

1	2	3	4	5	6	7
		16	05:57	17:47	02:53	15:13
		17	05:57	17:47	03:42	15:57
		18	05:57	17:47	04:32	16:42
		19	05:57	17:47	05:23	17:29
		20	05:58	17:47	06:16	18:19
		21	05:58	17:47	07:11	19:12
		22	05:58	17:47	08:06	20:05
		23	05:58	17:47	08:59	20:59
		24	05:58	17:47	09:50	21:50
		25	05:58	17:47	10:38	22:40
		26	05:59	17:47	11:22	23:27
		27	05:59	17:47	12:04	
		28	05:59	17:47	12:43	00:11
		29	05:59	17:47	13:21	00:55
30	05:59	17:47	14:00	01:38		
31	06:00	17:47	14:40	02:22		
2	Serang	1	05:56	17:49	14:47	02:17
		2	05:56	17:49	15:26	03:01
		3	05:56	17:49	16:05	03:45
		4	05:56	17:48	16:46	04:30
		5	05:56	17:48	17:30	05:18
		6	05:56	17:48	18:19	06:10
		7	05:56	17:48	19:13	07:06
		8	05:56	17:48	20:11	08:05
		9	05:56	17:47	21:14	09:08
		10	05:56	17:47	22:17	10:10
		11	05:56	17:47	23:18	11:10
		12	05:56	17:47		12:06
		13	05:56	17:47	00:16	12:57
		14	05:56	17:47	01:11	13:44
		15	05:56	17:47	02:02	14:29
		16	05:57	17:47	02:52	15:12
		17	05:57	17:47	03:41	15:56
		18	05:57	17:46	04:31	16:41
		19	05:57	17:46	05:23	17:29
		20	05:57	17:46	06:16	18:19
		21	05:57	17:46	07:11	19:11
		22	05:57	17:46	08:05	20:04
		23	05:58	17:46	08:59	20:58
		24	05:58	17:46	09:50	21:50
		25	05:58	17:46	10:38	22:39
		26	05:58	17:46	11:22	23:26
		27	05:58	17:46	12:03	
		28	05:59	17:46	12:43	00:11
		29	05:59	17:46	13:21	00:54
		30	05:59	17:47	13:59	01:37
		31	05:59	17:47	14:39	02:22
3	Tangerang Selatan	1	05:54	17:47	14:45	02:15
		2	05:54	17:47	15:23	02:59
		3	05:54	17:46	16:03	03:43

1	2	3	4	5	6	7
		4	05:54	17:46	16:44	04:28
		5	05:54	17:46	17:28	05:16
		6	05:54	17:46	18:16	06:08
		7	05:54	17:46	19:10	07:04
		8	05:54	17:45	20:09	08:04
		9	05:54	17:45	21:11	09:06
		10	05:54	17:45	22:14	10:09
		11	05:54	17:45	23:16	11:08
		12	05:54	17:45		12:04
		13	05:54	17:45	00:14	12:55
		14	05:55	17:44	01:08	13:42
		15	05:55	17:44	02:00	14:26
		16	05:55	17:44	02:50	15:10
		17	05:55	17:44	03:39	15:54
		18	05:55	17:44	04:29	16:39
		19	05:55	17:44	05:21	17:26
		20	05:55	17:44	06:14	18:16
		21	05:55	17:44	07:09	19:08
		22	05:56	17:44	08:04	20:02
		23	05:56	17:44	08:57	20:55
		24	05:56	17:44	09:48	21:47
		25	05:56	17:44	10:36	22:37
		26	05:56	17:44	11:20	23:23
		27	05:57	17:44	12:01	
		28	05:57	17:44	12:41	00:08
		29	05:57	17:44	13:19	00:52
		30	05:57	17:44	13:57	01:35
		31	05:57	17:44	14:37	02:19
4	Tangerang	1	05:54	17:47	14:45	02:15
		2	05:54	17:47	15:24	02:59
		3	05:54	17:47	16:03	03:43
		4	05:54	17:47	16:44	04:28
		5	05:54	17:46	17:28	05:16
		6	05:54	17:46	18:17	06:08
		7	05:54	17:46	19:11	07:04
		8	05:54	17:46	20:09	08:04
		9	05:54	17:46	21:12	09:06
		10	05:54	17:45	22:15	10:09
		11	05:54	17:45	23:16	11:08
		12	05:54	17:45		12:04
		13	05:54	17:45	00:14	12:55
		14	05:55	17:45	01:09	13:42
		15	05:55	17:45	02:00	14:27
		16	05:55	17:45	02:50	15:10
		17	05:55	17:45	03:40	15:54
		18	05:55	17:45	04:30	16:39
		19	05:55	17:45	05:21	17:27
		20	05:55	17:45	06:14	18:17
		21	05:56	17:44	07:09	19:09
		22	05:56	17:44	08:04	20:03

1	2	3	4	5	6	7
		23	05:56	17:44	08:57	20:56
		24	05:56	17:44	09:48	21:48
		25	05:56	17:44	10:36	22:37
		26	05:56	17:44	11:20	23:24
		27	05:57	17:45	12:02	
		28	05:57	17:45	12:41	00:09
		29	05:57	17:45	13:19	00:52
		30	05:57	17:45	13:57	01:36
		31	05:57	17:45	14:37	02:20

Tabel 5. Waktu terbit terbenam Matahari dan Bulan 4 Kabupaten pada Bulan Mei 2023

No	Nama Kabupaten	Tanggal	Matahari		Bulan	
			Terbit	Tenggelam	Terbit	Tenggelam
1	Lebak	1	05:56	17:49	14:47	02:17
		2	05:56	17:48	15:25	03:00
		3	05:56	17:48	16:04	03:45
		4	05:56	17:48	16:46	04:30
		5	05:56	17:48	17:30	05:18
		6	05:56	17:48	18:18	06:10
		7	05:56	17:47	19:12	07:06
		8	05:56	17:47	20:11	08:06
		9	05:56	17:47	21:13	09:08
		10	05:56	17:47	22:16	10:11
		11	05:56	17:47	23:17	11:10
		12	05:56	17:47		12:06
		13	05:56	17:46	00:16	12:57
		14	05:56	17:46	01:10	13:44
		15	05:57	17:46	02:02	14:28
		16	05:57	17:46	02:52	15:12
		17	05:57	17:46	03:41	15:55
		18	05:57	17:46	04:31	16:41
		19	05:57	17:46	05:23	17:28
		20	05:57	17:46	06:16	18:18
		21	05:57	17:46	07:11	19:10
		22	05:58	17:46	08:06	20:04
		23	05:58	17:46	08:59	20:57
		24	05:58	17:46	09:50	21:49
		25	05:58	17:46	10:38	22:38
		26	05:58	17:46	11:22	23:25
		27	05:58	17:46	12:03	
		28	05:59	17:46	12:42	00:10
		29	05:59	17:46	13:21	00:54
		30	05:59	17:46	13:59	01:37
		31	05:59	17:46	14:38	02:21

1	2	3	4	5	6	7
2	Pandeglang	1	05:56	17:49	14:47	02:17
		2	05:56	17:49	15:26	03:01
		3	05:56	17:49	16:05	03:45
		4	05:56	17:49	16:46	04:31
		5	05:56	17:48	17:30	05:19
		6	05:56	17:48	18:19	06:10
		7	05:56	17:48	19:13	07:06
		8	05:56	17:48	20:11	08:06
		9	05:56	17:48	21:14	09:09
		10	05:57	17:47	22:17	10:11
		11	05:57	17:47	23:18	11:11
		12	05:57	17:47		12:06
		13	05:57	17:47	00:16	12:57
		14	05:57	17:47	01:11	13:44
		15	05:57	17:47	02:02	14:29
		16	05:57	17:47	02:52	15:12
		17	05:57	17:47	03:42	15:56
		18	05:57	17:47	04:32	16:41
		19	05:58	17:46	05:23	17:29
		20	05:58	17:46	06:17	18:19
		21	05:58	17:46	07:11	19:11
		22	05:58	17:46	08:06	20:04
		23	05:58	17:46	09:00	20:58
		24	05:58	17:46	09:51	21:50
		25	05:59	17:46	10:38	22:39
		26	05:59	17:46	11:23	23:26
		27	05:59	17:46	12:04	
		28	05:59	17:46	12:43	00:11
		29	05:59	17:47	13:21	00:54
		30	06:00	17:47	13:59	01:38
		31	06:00	17:47	14:39	02:22
3	Serang	1	05:56	17:49	14:47	02:17
		2	05:56	17:49	15:26	03:01
		3	05:56	17:49	16:05	03:45
		4	05:56	17:49	16:46	04:30
		5	05:56	17:48	17:30	05:18
		6	05:56	17:48	18:19	06:10
		7	05:56	17:48	19:13	07:06
		8	05:56	17:48	20:12	08:06
		9	05:56	17:48	21:14	09:08
		10	05:56	17:48	22:17	10:11
		11	05:56	17:47	23:18	11:10
		12	05:56	17:47		12:06
		13	05:56	17:47	00:16	12:57
		14	05:56	17:47	01:11	13:44
		15	05:57	17:47	02:02	14:29

1	2	3	4	5	6	7
		16	05:57	17:47	02:52	15:12
		17	05:57	17:47	03:42	15:56
		18	05:57	17:47	04:32	16:41
		19	05:57	17:47	05:23	17:29
		20	05:57	17:47	06:16	18:19
		21	05:57	17:47	07:11	19:11
		22	05:58	17:46	08:06	20:05
		23	05:58	17:46	08:59	20:58
		24	05:58	17:46	09:50	21:50
		25	05:58	17:46	10:38	22:39
		26	05:58	17:47	11:22	23:26
		27	05:58	17:47	12:03	
		28	05:59	17:47	12:43	00:11
		29	05:59	17:47	13:21	00:54
		30	05:59	17:47	13:59	01:38
31	05:59	17:47	14:39	02:22		
4	Tangerang	1	05:55	17:48	14:46	02:16
		2	05:55	17:48	15:24	03:00
		3	05:55	17:47	16:04	03:44
		4	05:55	17:47	16:45	04:29
		5	05:55	17:47	17:29	05:17
		6	05:55	17:47	18:17	06:09
		7	05:55	17:47	19:11	07:05
		8	05:55	17:46	20:10	08:05
		9	05:55	17:46	21:12	09:07
		10	05:55	17:46	22:15	10:09
		11	05:55	17:46	23:17	11:09
		12	05:55	17:46		12:05
		13	05:55	17:46	00:15	12:56
		14	05:55	17:45	01:09	13:43
		15	05:55	17:45	02:01	14:27
		16	05:56	17:45	02:51	15:11
		17	05:56	17:45	03:40	15:55
		18	05:56	17:45	04:30	16:40
		19	05:56	17:45	05:22	17:27
		20	05:56	17:45	06:15	18:17
		21	05:56	17:45	07:10	19:09
		22	05:56	17:45	08:05	20:03
		23	05:57	17:45	08:58	20:56
		24	05:57	17:45	09:49	21:48
		25	05:57	17:45	10:37	22:38
		26	05:57	17:45	11:21	23:24
		27	05:57	17:45	12:02	
		28	05:58	17:45	12:41	00:09
		29	05:58	17:45	13:20	00:53
		30	05:58	17:45	13:58	01:36
		31	05:58	17:45	14:38	02:20

**Tabel 6. Waktu terbit terbenam Matahari dan Bulan Mei 2023 untuk
13 Kecamatan di Kota Tangerang**

No	Nama Kecamatan	Tanggal	Matahari		Bulan	
			Terbit	Tenggelam	Terbit	Tenggelam
1	Tangerang	1	05:54	17:47	14:45	02:15
		2	05:54	17:47	15:24	02:59
		3	05:54	17:47	16:03	03:43
		4	05:54	17:47	16:44	04:28
		5	05:54	17:46	17:28	05:16
		6	05:54	17:46	18:17	06:08
		7	05:54	17:46	19:11	07:04
		8	05:54	17:46	20:09	08:04
		9	05:54	17:46	21:12	09:06
		10	05:54	17:46	22:15	10:09
		11	05:54	17:45	23:16	11:08
		12	05:54	17:45		12:04
		13	05:55	17:45	00:14	12:55
		14	05:55	17:45	01:09	13:42
		15	05:55	17:45	02:00	14:27
		16	05:55	17:45	02:50	15:10
		17	05:55	17:45	03:40	15:54
		18	05:55	17:45	04:30	16:39
		19	05:55	17:45	05:21	17:27
		20	05:55	17:45	06:14	18:17
		21	05:56	17:45	07:09	19:09
		22	05:56	17:44	08:04	20:03
		23	05:56	17:44	08:57	20:56
		24	05:56	17:44	09:48	21:48
		25	05:56	17:44	10:36	22:37
		26	05:56	17:45	11:20	23:24
		27	05:57	17:45	12:02	
		28	05:57	17:45	12:41	00:09
		29	05:57	17:45	13:19	00:52
		30	05:57	17:45	13:57	01:36
		31	05:57	17:45	14:37	02:20
2	Batu Ceper	1	05:54	17:47	14:45	02:15
		2	05:54	17:47	15:24	02:59
		3	05:54	17:47	16:03	03:43
		4	05:54	17:47	16:44	04:28
		5	05:54	17:46	17:28	05:16
		6	05:54	17:46	18:17	06:08
		7	05:54	17:46	19:11	07:04
		8	05:54	17:46	20:09	08:04
		9	05:54	17:46	21:12	09:06
		10	05:54	17:45	22:15	10:08
		11	05:54	17:45	23:16	11:08
		12	05:54	17:45		12:04
		13	05:54	17:45	00:14	12:55
		14	05:54	17:45	01:09	13:42

1	2	3	4	5	6	7		
		15	05:55	17:45	02:00	14:27		
		16	05:55	17:45	02:50	15:10		
		17	05:55	17:45	03:39	15:54		
		18	05:55	17:45	04:29	16:39		
		19	05:55	17:44	05:21	17:27		
		20	05:55	17:44	06:14	18:17		
		21	05:55	17:44	07:09	19:09		
		22	05:56	17:44	08:04	20:02		
		23	05:56	17:44	08:57	20:56		
		24	05:56	17:44	09:48	21:48		
		25	05:56	17:44	10:36	22:37		
		26	05:56	17:44	11:20	23:24		
		27	05:56	17:44	12:01			
		28	05:57	17:44	12:41	00:09		
		29	05:57	17:45	13:19	00:52		
		30	05:57	17:45	13:57	01:35		
		31	05:57	17:45	14:37	02:20		
		3	Neglasari	1	05:54	17:47	14:45	02:15
				2	05:54	17:47	15:24	02:59
				3	05:54	17:47	16:03	03:43
				4	05:54	17:47	16:44	04:28
				5	05:54	17:46	17:28	05:16
				6	05:54	17:46	18:17	06:08
				7	05:54	17:46	19:11	07:04
				8	05:54	17:46	20:09	08:04
				9	05:54	17:46	21:12	09:06
				10	05:54	17:46	22:15	10:09
				11	05:54	17:45	23:16	11:08
				12	05:54	17:45		12:04
				13	05:54	17:45	00:14	12:55
				14	05:55	17:45	01:09	13:42
15	05:55			17:45	02:00	14:27		
16	05:55			17:45	02:50	15:10		
17	05:55			17:45	03:40	15:54		
18	05:55			17:45	04:30	16:39		
19	05:55			17:45	05:21	17:27		
20	05:55			17:45	06:14	18:17		
21	05:56			17:45	07:09	19:09		
22	05:56			17:45	08:04	20:03		
23	05:56			17:45	08:57	20:56		
24	05:56			17:45	09:48	21:48		
25	05:56			17:45	10:36	22:37		
26	05:56			17:45	11:20	23:24		
27	05:57			17:45	12:02			
28	05:57			17:45	12:41	00:09		
29	05:57			17:45	13:19	00:52		
30	05:57			17:45	13:57	01:36		
31	05:57			17:45	14:37	02:20		
4	Cipondoh	1	05:54	17:47	14:45	02:15		
		2	05:54	17:47	15:24	02:59		

1	2	3	4	5	6	7		
		3	05:54	17:47	16:03	03:43		
		4	05:54	17:46	16:44	04:28		
		5	05:54	17:46	17:28	05:16		
		6	05:54	17:46	18:17	06:08		
		7	05:54	17:46	19:10	07:04		
		8	05:54	17:46	20:09	08:04		
		9	05:54	17:45	21:11	09:06		
		10	05:54	17:45	22:14	10:09		
		11	05:54	17:45	23:16	11:08		
		12	05:54	17:45		12:04		
		13	05:54	17:45	00:14	12:55		
		14	05:54	17:45	01:08	13:42		
		15	05:55	17:45	02:00	14:27		
		16	05:55	17:45	02:50	15:10		
		17	05:55	17:45	03:39	15:54		
		18	05:55	17:44	04:29	16:39		
		19	05:55	17:44	05:21	17:26		
		20	05:55	17:44	06:14	18:16		
		21	05:55	17:44	07:09	19:09		
		22	05:56	17:44	08:04	20:02		
		23	05:56	17:44	08:57	20:56		
		24	05:56	17:44	09:48	21:47		
		25	05:56	17:44	10:36	22:37		
		26	05:56	17:44	11:20	23:24		
		27	05:56	17:44	12:01			
		28	05:57	17:44	12:41	00:09		
		29	05:57	17:44	13:19	00:52		
		30	05:57	17:44	13:57	01:35		
		31	05:57	17:45	14:37	02:20		
		5	Karawaci	1	05:54	17:47	14:45	02:15
				2	05:54	17:47	15:24	02:59
3	05:54			17:47	16:03	03:43		
4	05:54			17:47	16:44	04:29		
5	05:54			17:47	17:28	05:17		
6	05:54			17:46	18:17	06:08		
7	05:54			17:46	19:11	07:04		
8	05:54			17:46	20:09	08:04		
9	05:54			17:46	21:12	09:06		
10	05:54			17:46	22:15	10:09		
11	05:54			17:45	23:16	11:09		
12	05:55			17:45		12:04		
13	05:55			17:45	00:14	12:55		
14	05:55			17:45	01:09	13:42		
15	05:55			17:45	02:00	14:27		
16	05:55			17:45	02:50	15:10		
17	05:55			17:45	03:40	15:54		
18	05:55			17:45	04:30	16:39		
19	05:55			17:45	05:21	17:27		
20	05:56			17:45	06:14	18:17		
21	05:56			17:45	07:09	19:09		

1	2	3	4	5	6	7
		22	05:56	17:45	08:04	20:03
		23	05:56	17:45	08:57	20:56
		24	05:56	17:45	09:48	21:48
		25	05:56	17:45	10:36	22:37
		26	05:57	17:45	11:20	23:24
		27	05:57	17:45	12:02	
		28	05:57	17:45	12:41	00:09
		29	05:57	17:45	13:19	00:52
		30	05:57	17:45	13:57	01:36
		31	05:58	17:45	14:37	02:20
		6	Pinang	1	05:54	17:47
2	05:54			17:47	15:24	02:59
3	05:54			17:47	16:03	03:43
4	05:54			17:46	16:44	04:28
5	05:54			17:46	17:28	05:16
6	05:54			17:46	18:17	06:08
7	05:54			17:46	19:10	07:04
8	05:54			17:46	20:09	08:04
9	05:54			17:45	21:11	09:06
10	05:54			17:45	22:14	10:09
11	05:54			17:45	23:16	11:08
12	05:54			17:45		12:04
13	05:54			17:45	00:14	12:55
14	05:55			17:45	01:09	13:42
15	05:55			17:45	02:00	14:27
16	05:55			17:45	02:50	15:10
17	05:55			17:45	03:39	15:54
18	05:55			17:44	04:30	16:39
19	05:55			17:44	05:21	17:26
20	05:55			17:44	06:14	18:16
21	05:55			17:44	07:09	19:09
22	05:56			17:44	08:04	20:02
23	05:56			17:44	08:57	20:56
24	05:56			17:44	09:48	21:47
25	05:56			17:44	10:36	22:37
26	05:56			17:44	11:20	23:24
27	05:57			17:44	12:01	
28	05:57			17:44	12:41	00:09
29	05:57			17:44	13:19	00:52
30	05:57			17:44	13:57	01:35
31	05:57			17:45	14:37	02:20
7	Priuk	1	05:54	17:48	14:45	02:15
		2	05:54	17:47	15:24	02:59
		3	05:54	17:47	16:03	03:43
		4	05:54	17:47	16:44	04:29
		5	05:54	17:47	17:29	05:17
		6	05:54	17:46	18:17	06:08
		7	05:54	17:46	19:11	07:04
		8	05:54	17:46	20:10	08:04
		9	05:54	17:46	21:12	09:06

1	2	3	4	5	6	7
		10	05:54	17:46	22:15	10:09
		11	05:54	17:46	23:16	11:09
		12	05:55	17:45		12:04
		13	05:55	17:45	00:14	12:55
		14	05:55	17:45	01:09	13:42
		15	05:55	17:45	02:00	14:27
		16	05:55	17:45	02:50	15:10
		17	05:55	17:45	03:40	15:54
		18	05:55	17:45	04:30	16:39
		19	05:55	17:45	05:21	17:27
		20	05:56	17:45	06:14	18:17
		21	05:56	17:45	07:09	19:09
		22	05:56	17:45	08:04	20:03
		23	05:56	17:45	08:57	20:56
		24	05:56	17:45	09:49	21:48
		25	05:56	17:45	10:36	22:37
		26	05:57	17:45	11:20	23:24
		27	05:57	17:45	12:02	
		28	05:57	17:45	12:41	00:09
		29	05:57	17:45	13:19	00:52
		30	05:57	17:45	13:57	01:36
		31	05:58	17:45	14:37	02:20
8	Benda	1	05:54	17:47	14:45	02:15
		2	05:54	17:47	15:23	02:59
		3	05:54	17:47	16:03	03:43
		4	05:54	17:47	16:44	04:28
		5	05:54	17:46	17:28	05:16
		6	05:54	17:46	18:17	06:08
		7	05:54	17:46	19:11	07:04
		8	05:54	17:46	20:09	08:03
		9	05:54	17:46	21:11	09:06
		10	05:54	17:45	22:15	10:08
		11	05:54	17:45	23:16	11:08
		12	05:54	17:45		12:04
		13	05:54	17:45	00:14	12:55
		14	05:54	17:45	01:09	13:42
		15	05:54	17:45	02:00	14:26
		16	05:55	17:45	02:50	15:10
		17	05:55	17:45	03:39	15:54
		18	05:55	17:44	04:29	16:39
		19	05:55	17:44	05:21	17:26
		20	05:55	17:44	06:14	18:17
		21	05:54	17:46	22:15	10:09
		22	05:54	17:46	23:16	11:09
		23	05:55	17:45		12:04
		24	05:55	17:45	00:14	12:55
		25	05:55	17:45	01:09	13:42
		26	05:55	17:45	02:00	14:27
		27	05:55	17:45	02:50	15:10
		28	05:55	17:45	03:40	15:54

1	2	3	4	5	6	7
		29	05:55	17:44	07:09	19:09
		30	05:55	17:44	08:03	20:02
		31	05:56	17:44	08:57	20:56
9	Cibodas	1	05:56	17:44	09:48	21:48
		2	05:56	17:44	10:36	22:37
		3	05:56	17:44	11:20	23:24
		4	05:56	17:44	12:01	
		5	05:57	17:44	12:41	00:09
		6	05:57	17:44	13:19	00:52
		7	05:57	17:45	13:57	01:35
		8	05:57	17:45	14:37	02:20
		9	05:54	17:47	14:45	02:15
		10	05:54	17:47	15:24	02:59
		11	05:54	17:47	16:03	03:43
		12	05:54	17:47	16:44	04:29
		13	05:54	17:47	17:28	05:17
		14	05:54	17:46	18:17	06:08
		15	05:54	17:46	19:11	07:04
		16	05:54	17:46	20:09	08:04
		17	05:54	17:46	21:12	09:06
		18	05:54	17:46	22:15	10:09
		19	05:54	17:45	23:16	11:09
		20	05:55	17:45		12:04
		21	05:55	17:45	00:14	12:55
		22	05:55	17:45	01:09	13:42
		23	05:55	17:45	02:00	14:27
		24	05:55	17:45	02:50	15:10
		25	05:55	17:45	03:40	15:54
		26	05:55	17:45	04:30	16:39
		27	05:55	17:45	05:21	17:27
		28	05:56	17:45	06:14	18:17
		29	05:56	17:45	07:09	19:09
		30	05:56	17:45	08:04	20:03
		31	05:56	17:45	08:58	20:56
10	Jatiuwung	1	05:56	17:45	09:49	21:48
		2	05:56	17:45	10:36	22:37
		3	05:57	17:45	11:20	23:24
		4	05:57	17:45	12:02	
		5	05:57	17:45	12:41	00:09
		6	05:57	17:45	13:19	00:52
		7	05:57	17:45	13:57	01:36
		8	05:58	17:45	14:37	02:20
		9	05:54	17:48	14:45	02:15
		10	05:54	17:47	15:24	02:59
		11	05:54	17:47	16:03	03:43
		12	05:54	17:47	16:44	04:29
		13	05:54	17:47	17:29	05:17
		14	05:54	17:46	18:17	06:08
		15	05:54	17:46	19:11	07:04
		16	05:54	17:46	20:10	08:04

1	2	3	4	5	6	7
		17	05:55	17:45	03:40	15:54
		18	05:55	17:45	04:30	16:39
		19	05:55	17:45	05:21	17:27
		20	05:56	17:45	06:14	18:17
		21	05:56	17:45	07:09	19:09
		22	05:56	17:45	08:04	20:03
		23	05:56	17:45	08:58	20:56
		24	05:56	17:45	09:49	21:48
		25	05:56	17:45	10:36	22:37
		26	05:57	17:45	11:20	23:24
		27	05:57	17:45	12:02	
		28	05:57	17:45	12:41	00:09
		29	05:57	17:45	13:19	00:53
		30	05:57	17:45	13:57	01:36
31	05:58	17:45	14:37	02:20		
11	Karang Tengah	1	05:54	17:47	14:45	02:15
		2	05:54	17:47	15:23	02:59
		3	05:54	17:47	16:03	03:43
		4	05:54	17:46	16:44	04:28
		5	05:54	17:46	17:28	05:16
		6	05:54	17:46	18:17	06:08
		7	05:54	17:46	19:10	07:04
		8	05:54	17:46	20:09	08:03
		9	05:54	17:45	21:11	09:06
		10	05:54	17:45	22:14	10:08
		11	05:54	17:45	23:16	11:08
		12	05:54	17:45		12:04
		13	05:54	17:45	00:14	12:55
		14	05:54	17:45	01:08	13:42
		15	05:54	17:45	02:00	14:26
		16	05:55	17:44	02:50	15:10
		17	05:55	17:44	03:39	15:54
		18	05:55	17:44	04:29	16:39
		19	05:55	17:44	05:21	17:26
		20	05:55	17:44	06:14	18:16
		21	05:55	17:44	07:09	19:09
		22	05:55	17:44	08:03	20:02
		23	05:56	17:44	08:57	20:56
		24	05:56	17:44	09:48	21:47
		25	05:56	17:44	10:36	22:37
		26	05:56	17:44	11:20	23:24
		27	05:56	17:44	12:01	
		28	05:57	17:44	12:40	00:08
		29	05:57	17:44	13:19	00:52
		30	05:57	17:44	13:57	01:35
		31	05:57	17:44	14:37	02:19
12	Ciledug	1	05:54	17:47	14:45	02:15
		2	05:54	17:47	15:23	02:59
		3	05:54	17:47	16:03	03:43
		4	05:54	17:46	16:44	04:28

1	2	3	4	5	6	7		
		5	05:54	17:46	17:28	05:16		
		6	05:54	17:46	18:17	06:08		
		7	05:54	17:46	19:10	07:04		
		8	05:54	17:46	20:09	08:03		
		9	05:54	17:45	21:11	09:06		
		10	05:54	17:45	22:14	10:08		
		11	05:54	17:45	23:16	11:08		
		12	05:54	17:45		12:04		
		13	05:54	17:45	00:14	12:55		
		14	05:54	17:45	01:08	13:42		
		15	05:55	17:45	02:00	14:26		
		16	05:55	17:44	02:50	15:10		
		17	05:55	17:44	03:39	15:54		
		18	05:55	17:44	04:29	16:39		
		19	05:55	17:44	05:21	17:26		
		20	05:55	17:44	06:14	18:16		
		21	05:55	17:44	07:09	19:09		
		22	05:56	17:44	08:04	20:02		
		23	05:56	17:44	08:57	20:55		
		24	05:56	17:44	09:48	21:47		
		25	05:56	17:44	10:36	22:37		
		26	05:56	17:44	11:20	23:24		
		27	05:56	17:44	12:01			
		28	05:57	17:44	12:41	00:08		
		29	05:57	17:44	13:19	00:52		
		30	05:57	17:44	13:57	01:35		
		31	05:57	17:44	14:37	02:19		
		13	Larangan	1	05:54	17:47	14:45	02:15
				2	05:54	17:47	15:23	02:59
				3	05:54	17:46	16:03	03:43
				4	05:54	17:46	16:44	04:28
5	05:54			17:46	17:28	05:16		
6	05:54			17:46	18:16	06:08		
7	05:54			17:46	19:10	07:03		
8	05:54			17:45	20:09	08:03		
9	05:54			17:45	21:11	09:06		
10	05:54			17:45	22:14	10:08		
11	05:54			17:45	23:16	11:08		
12	05:54			17:45		12:04		
13	05:54			17:45	00:14	12:55		
14	05:54			17:45	01:08	13:42		
15	05:54			17:44	02:00	14:26		
16	05:55			17:44	02:50	15:10		
17	05:55			17:44	03:39	15:54		
18	05:55			17:44	04:29	16:39		
19	05:55			17:44	05:21	17:26		
20	05:55			17:44	06:14	18:16		
21	05:55			17:44	07:09	19:08		
22	05:55			17:44	08:03	20:02		
23	05:56			17:44	08:57	20:55		

1	2	3	4	5	6	7
		24	05:56	17:44	09:48	21:47
		25	05:56	17:44	10:36	22:37
		26	05:56	17:44	11:20	23:24
		27	05:56	17:44	12:01	
		28	05:57	17:44	12:40	00:08
		29	05:57	17:44	13:19	00:52
		30	05:57	17:44	13:57	01:35
		31	05:57	17:44	14:37	02:19

Tabel 7. Waktu sholat selama Bulan Mei 2023 untuk wilayah Tangerang dan sekitarnya

Tanggal	Imsak	Subuh	Terbit	Duha	Zuhur	Asar	Magrib	Isya
1 Mei 2023	04:27	04:37	05:51	06:19	11:54	15:14	17:51	19:01
2 Mei 2023	04:27	04:37	05:51	06:19	11:54	15:14	17:50	19:01
3 Mei 2023	04:27	04:37	05:51	06:19	11:54	15:14	17:50	19:01
4 Mei 2023	04:26	04:36	05:51	06:19	11:54	15:14	17:50	19:01
5 Mei 2023	04:26	04:36	05:51	06:19	11:54	15:14	17:50	19:01
6 Mei 2023	04:26	04:36	05:51	06:19	11:54	15:14	17:49	19:01
7 Mei 2023	04:26	04:36	05:51	06:19	11:54	15:14	17:49	19:00
8 Mei 2023	04:26	04:36	05:51	06:19	11:53	15:14	17:49	19:00
9 Mei 2023	04:26	04:36	05:51	06:19	11:53	15:14	17:49	19:00
10 Mei 2023	04:26	04:36	05:51	06:19	11:53	15:14	17:49	19:00
11 Mei 2023	04:26	04:36	05:51	06:19	11:53	15:14	17:49	19:00
12 Mei 2023	04:26	04:36	05:51	06:19	11:53	15:14	17:48	19:00
13 Mei 2023	04:26	04:36	05:51	06:20	11:53	15:14	17:48	19:00
14 Mei 2023	04:26	04:36	05:51	06:20	11:53	15:14	17:48	19:00
15 Mei 2023	04:26	04:36	05:51	06:20	11:53	15:14	17:48	19:00
16 Mei 2023	04:26	04:36	05:52	06:20	11:53	15:14	17:48	19:00
17 Mei 2023	04:26	04:36	05:52	06:20	11:53	15:14	17:48	19:00
18 Mei 2023	04:26	04:36	05:52	06:20	11:53	15:14	17:48	19:00
19 Mei 2023	04:26	04:36	05:52	06:21	11:53	15:14	17:48	19:00
20 Mei 2023	04:26	04:36	05:52	06:21	11:53	15:15	17:48	19:00
21 Mei 2023	04:26	04:36	05:52	06:21	11:54	15:15	17:48	19:00
22 Mei 2023	04:26	04:36	05:52	06:21	11:54	15:15	17:48	19:00
23 Mei 2023	04:26	04:36	05:53	06:21	11:54	15:15	17:48	19:00
24 Mei 2023	04:26	04:36	05:53	06:21	11:54	15:15	17:48	19:01
25 Mei 2023	04:26	04:36	05:53	06:22	11:54	15:15	17:48	19:01
26 Mei 2023	04:27	04:37	05:53	06:22	11:54	15:15	17:48	19:01
27 Mei 2023	04:27	04:37	05:53	06:22	11:54	15:15	17:48	19:01
28 Mei 2023	04:27	04:37	05:54	06:22	11:54	15:15	17:48	19:01
29 Mei 2023	04:27	04:37	05:54	06:23	11:54	15:15	17:48	19:01
30 Mei 2023	04:27	04:37	05:54	06:23	11:54	15:16	17:48	19:01
31 Mei 2023	04:27	04:37	05:54	06:23	11:55	15:16	17:48	19:01

Sumber : Kementrian Agama Republik Indonesia

Tabel 8. Data Curah Hujan (mm) Bulan April 2023

Tgl	Jumlah Curah Hujan	Tgl	Jumlah Curah Hujan	Tgl	Jumlah Curah Hujan
1	0,0	11	7,7	21	0,4
2	2,6	12	0,5	22	0,4
3	0,0	13	0,0	23	0,0
4	35,0	14	0,0	24	0,0
5	0,0	15	0,2	25	0,0
6	0,0	16	0,0	26	0,0
7	0,0	17	8,5	27	6,2
8	0,0	18	0,6	28	3,6
9	0,0	19	TTU	29	0,0
10	12,0	20	0,0	30	51,2
				TTU : Tak Terukur	

Tabel 9. Data Suhu Udara (°C) Bulan April 2023

Tgl	Suhu Rata-Rata	Suhu Max	Suhu Min	Tgl	Suhu Rata-Rata	Suhu Max	Suhu Min	Tgl	Suhu Rata-Rata	Suhu Max	Suhu Min
1	27,2	30,0	25,4	11	28,0	32,0	24,2	23	28,8	33,8	25,4
2	28,1	32,4	24,8	12	28,5	33,8	25,8	24	29,6	33,8	26,4
3	27,1	32,4	24,6	13	28,7	33,4	25,6	23	28,9	33,8	25,6
4	28,3	32,0	23,6	14	29,0	34,4	25,4	24	29,4	34,0	25,6
5	28,3	34,6	24,2	15	29,5	34,2	25,6	25	29,1	33,2	25,6
6	28,7	33,6	24,2	16	28,9	33,8	26,0	26	28,8	33,4	25,8
7	28,4	33,4	23,4	17	28,8	34,0	25,2	27	29,1	33,4	26,4
8	29,5	33,6	24,6	18	29,3	33,4	26,0	28	29,1	33,2	26,0
9	28,2	31,4	24,6	19	29,3	34,0	26,0	29	28,3	33,0	25,2
10	27,6	31,4	25,6	20	28,8	32,0	26,6	30	29,1	30,8	23,2

Tabel 10. Data Lama Penyinaran Matahari Bulan April 2023

Tgl	Lama Penyinaran Matahari		Tgl	Lama Penyinaran Matahari		Tgl	Lama Penyinaran Matahari	
	Jam	(%)		Jam	(%)		Jam	(%)
1	2	24	11	3	36	21	2	26
2	0	4	12	6	69	22	8	98
3	7	78	13	7	74	23	8	93
4	6	59	14	5	64	24	6	69
5	3	24	15	7	79	25	7	89
6	9	98	16	7	93	26	5	58
7	6	81	17	4	34	27	7	93
8	8	91	18	8	96	28	5	68
9	8	86	19	5	68	29	5	60
10	4	43	20	1	81	30	4	56

Tabel 11. Data Kelembaban Udara Rata-Rata (%) Bulan April 2023

Tgl	Kelembaban Udara Rata-Rata (%)	Tgl	Kelembaban Udara Rata-Rata (%)	Tgl	Kelembaban Udara Rata-Rata (%)
1	82	11	81	21	78
2	81	12	78	22	80
3	82	13	78	23	79
4	79	14	77	24	79
5	74	15	73	25	75
6	74	16	78	26	83
7	73	17	78	27	78
8	72	18	80	28	81
9	81	19	78	29	81
10	83	20	82	30	81

Tabel 12. Data Kecepatan dan Arah Angin (Km/Jam) Bulan April 2023

TGL	KECEPATAN RATA ² (km/jam)	KECEPATAN TERBESAR (km/jam)	ARAH ANGIN DOMINAN
1	11,5	21,4	Barat
2	7,4	13,7	Barat Laut
3	4,0	9,3	Barat
4	7,3	14,8	Barat
5	7,8	14,8	Barat
6	8,4	18,5	Barat
7	4,7	14,8	Utara
8	6,0	13,0	Barat
9	5,0	11,1	Utara
10	10,4	20,4	Barat
11	11,5	18,5	Barat
12	16,5	29,6	Barat
13	8,4	16,7	Barat
14	6,7	16,7	Barat
15	7,1	14,8	Barat

TGL	KECEPATAN RATA ² (km/jam)	KECEPATAN TERBESAR (km/jam)	ARAH ANGIN DOMINAN
16	5,8	16,7	Barat
17	6,1	13,0	Barat
18	6,6	14,8	Timur
19	5,0	9,3	Timur
20	4,0	11,1	Utara
21	6,3	13,0	Selatan
22	8,4	24,1	Timur
23	7,8	18,5	Tenggara
24	7,1	18,5	Utara
25	6,4	14,8	Utara
26	5,0	14,8	Timur
27	5,0	11,1	Tenggara
28	3,6	13,0	Utara
29	4,8	9,3	Utara
30	5,4	16,7	Utara



BMKG

**STASIUN GEOFISIKA KELAS I TANGERANG
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**

Jalan Meteorologi No. 5 Tanah Tinggi Tangerang 15119
Telp. (021) 5523665 | Hp. 081316159505
Fax. (021) 55771822 | stageof.tangerang@bmgk.go.id



@stageof_tng



@stageof_tng



stageof_tng



9 772746 561008